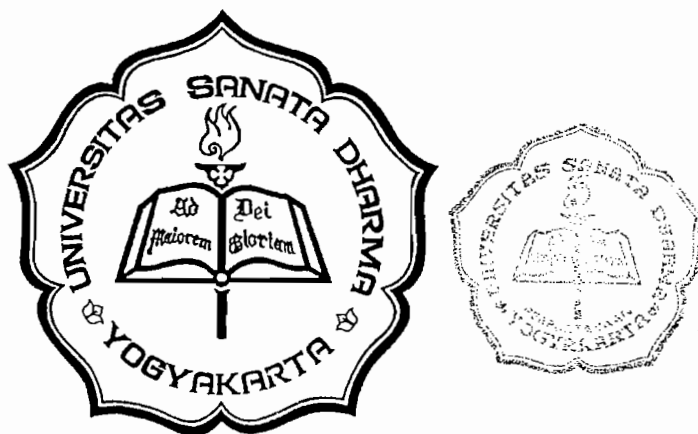


EVALUASI SISTEM PENJUALAN TUNAI

Studi Kasus Pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

Sukmana Tri Atmaja

NIM : 982114152

NIRM : 980051121303120151

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2003**

EVALUASI SISTEM PENJUALAN TUNAI

Studi Kasus Pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh :

Sukmana Tri Atmaja

N I M : 982114152

N I R M : 980051121303120151

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2003**

S k r i p s i
EVALUASI SISTEM PENJUALAN TUNAI
Studi Kasus Pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta

Oleh :

Sukmana Tri Atmaja

N I M : 982114152

N I R M : 980051121303120151

Telah Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. FA Joko Siswanto, MM, Akt.

Tanggal: 8 Oktober 2003

Pembimbing II



Dra. YFM. Agustinawansari, MM, Akt.

Tanggal: 10 Nopember 2003

Skripsi
EVALUASI SISTEM PENJUALAN TUNAI
Studi Kasus Pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh

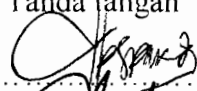
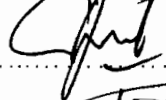

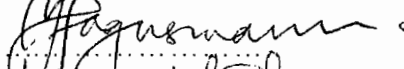
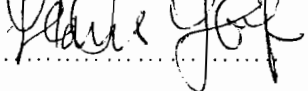
Sukmana Tri Atmaja

N I M : 982114152

N I R M : 980051121303120151

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 02 Nopember 2003
Dan dinyatakan memenuhi syarat

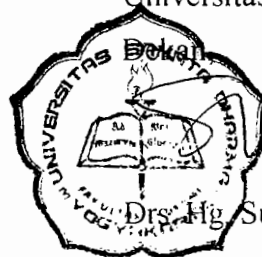
Susunan Panitia Penguji


	Nama lengkap	Tanda tangan
Ketua	Drs. YP. Supardiyono, M.si., Akt.	
Sekretaris	Drs. G. Anto Listianto, M.SA., Akt.	
Anggota	Drs. FA. Joko Siswanto, MM, Akt.	
Anggota	Dra. YFM. Agustinawansari, MM, Akt.	
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.si., Akt	

Yogyakarta, 22 Nopember 2003

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma




Drs. Hg. Suseno TW, M.S.

Menjadi diri sendiri dan lakukan yang terbaik buat kehidupanmu, lakukan apa yang kamu anggap benar dan jangan pedulikan omongan orang selama tidak merugikan orang lain lakukan saja apa yang kamu mau, tetap semangat, percayalah Tuhan Yesus selalu bersamamu “amien”

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

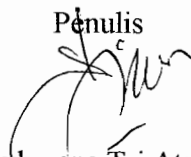
- *Papi dan Mamiku terkasih dan tercinta, juga Mba Rita dan Noel tersayang atas perhatian, dukungan dan doa-doanya.*
- *“Goundoutsku” tercinta yang sabar memberi semangat dan kasih sayangnya.*
- *Sahabat-sahabatku yang setia*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian dari karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 8 Desember 2003

Penulis



Sukmana Tri Atmaja

– ABSTRAK
EVALUASI SISTEM PENJUALAN TUNAI
Studi kasus pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta

Sukmana Tri Atmaja
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
2003

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan oleh perusahaan, 2) mengetahui pengendalian intern sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan oleh perusahaan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi, wawancara, observasi, dan penyebaran *internal control questionair*. Sedangkan analisis data dilakukan dengan cara 1) membandingkan standar operasional prosedur yang diterapkan oleh perusahaan dengan teori yang ada. 2) menganalisis secara kritis *internal control questionair* dengan ketentuan jawaban “YA” mengindikasikan bahwa pengendalian telah diterapkan oleh perusahaan dan jawaban “TIDAK” mengindikasikan bahwa pengendalian yang dimaksud tidak atau belum diterapkan oleh perusahaan.

Dari analisis data dan pembahasan dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan oleh perusahaan sudah baik. Hal tersebut dapat dilihat dari prosedur yang dijalankan untuk proses transaksi penjualan tunai dan juga dilengkapi dengan sejumlah pengendalian yang dapat mencegah dan mengevaluasi kecurangan serta kesalahan yang mungkin timbul. Pada pengendalian intern sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan oleh perusahaan dapat dilihat bahwa pengendalian umum yang meliputi organisasi, pemisahan fungsi, kepegawaian, pengendalian operasi, *physical logical access* dan *physical security*, *environmental control*, pemulihan masalah telah dilaksanakan dengan baik, sedangkan pengendalian aplikasi yang meliputi *input*, proses, dan *output* juga telah dilaksanakan dengan baik. Sehingga dari kondisi-kondisi tersebut dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian intern sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dilaksanakan oleh perusahaan sudah baik.

ABSTRACT
EVALUATION ON CASH SELLING SYSTEM
A Case Study at PT. Gelael Supermarket, Yogyakarta

Sukmana Tri Atmaja
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2003

The research was purposed: 1) to know the accounting information system of cash selling applied by the company, 2) to know the internal control of accounting information system of cash selling applied by the company.

Techniques of data collection were by documentation, interview, observation and distribution of internal control questionnaire. While the data was analyzed by these following ways: 1) Comparing the standard operational procedure applied by the company to the existing theory. 2) Analyzing critically the internal control questionnaire which "YES" respond indicating that the company has applied the control and "NO" respond indicating that the company has not applied the planned control.

Based on the data analysis and discussion, it was known that the accounting information system of cash selling applied by the company was good. It could be seen on the performed procedures of cash selling transaction process and a number controls that could prevent and evaluate deceitfulness and errors that may took place. On the internal control of accounting information system of cash selling applied by the company, we could see that the general control including organization, functional separation, employee affairs, operational control, physical logical access and physical security, environmental control, and problem resolution have been done well. While the application control including input, process, and output were also done well. Therefore, based on these conditions it could be said that the internal control system of accounting information system of the cash selling applied by the company has been good.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah BapaYang Bertahta Dalam Kerajaan Surga Yang Mulia yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul EVALUASI SISTEM PENJUALAN TUNAI, studi kasus pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta. Tujuan penyusunan skripsi adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan bimbingan, dorongan, dan bantuan moral maupun material hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih ini khususnya penulis tujukan kepada:

1. Bapak Drs.Hg.Suseno TW,M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
2. Ibu Fr. Reni Retno A, S.E., M. Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
3. Bapak Drs. FA Joko Siswanto, M.M. Akt selaku pembimbing I yang telah memberikan saran dan bimbingan serta solusi-solusi atas permasalahan yang penulis hadapi dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Dra. YFM. Agustinawansari, M.M., Akt selaku pembimbing II yang telah memberikan saran dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Eduardus Mayarsanto P., S.E., Akt. Selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan bimbingan dalam ujian skripsi saya.

6. Bapak Y. Chr. Wahyu Ari Andriyanto, SE, MM selaku Dosen Wali Akuntansi '98 B yang sabar mendampingi dan mendidik kami selama ini.
7. Dosen dan Staf Karyawan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah mendidik, membina dan membantu saya dalam menyelesaikan studi saya.
8. Ibu Tuti dan Ibu Endang serta Staf Karyawan PT. Gelael Supermarket Yogyakarta yang telah meluangkan waktu untuk membantu saya dalam mengumpulkan data perusahaan sebagai bahan penulisan dalam skripsi saya.
9. Papi, Mami, Mba Rita dan Noel yang tercinta dan tersayang yang selalu memberi dukungan material dan spiritual, makasih juga atas kasih dan sayangnya dari kecil sampai sekarang dan seterusnya i love my family, God bless us "Amien".
10. Keluarga Besar Drs. R.Budi Samsidi: Budhe Sastro, Budhe Pandji, Om Lilik n Nonie ama dek Windi, Tante Wuri n Om Daniel, Om Slamet n Tante Titik, mas Hartono, mas Kris, mas Yongki, Botak, Nuel, Poe, Sisca, pokoknya semua dech.
11. "Goundoutsku" terchayank yang sabar dan setia memberiku cinta dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini i luv u so much.
12. My Big Astow family: Noel, Bayi gerang, Doan"dodong" n Tinul, Bocel n Windi, Alyn "goundoutsku", Aka "bodat" n Lephi "Pid gee", Ling2x liu n Deny, Mora "cacing", buat doa, dukungan dan kebersamaannya selama ini i love u all.
13. Teman-teman Akt Bhe: Ika, Bon-bon, Pelec, Andi, Bulan n Tina, Ari n Ivone, Andri, Ester, Timbul, Mawar n Wahyu, Joko n Apri, Frans, Didik, Camet, dll

yang memberiku dukungan, cerita-cerita lucu n kapan neh njlembret bareng??...

14. Teman-teman baiku: Icha, Samuel “ babe” n Boy, Aris, Tompiel n Fitri, Babe iman, Babe Christian, Oskar, Tatuk, Hanna, Pipin, Mami n semua temen-temenku nongkrong di Solo.
15. Temen-temen Wisma On-line: bang Idol, bang Frans, bang Joe n Monique, Ipunk n Tanti, Bandung, Ipong n Hody, Dien, Winas, Jemmi n Ita, Somad, Thanks Dab.
16. Anak-anak Gowok, Anak-anak Marlboro, anak-anak Nestle, anak-anak SGM dan semua temanku yang ngga bisa kusebut satu persatu makasih atas semuanya.

Yogyakarta, 8 Desember 2003

Penulis

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	2
C. Rumusan Masalah	2
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
F. Sistematika Penulisan	3
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Sistem Informasi Akuntansi.....	5
1. Pengertian Sistem	5
2. Pengertian Informasi.....	5
3. Pengertian Sistem Informasi.....	7
4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	7
B. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai.....	9
C. Sistem Penjualan Tunai pada Supermarket	15

D. Pengertian Supermarket	19
E. Sistem Pengendalian Intern	19
F. Sistem Pengendalian Intern Dalam Sistem Penjualan Tunai pada Supermarket	27
1. Elemen-elemen Sistem Pengendalian Intern dalam Sistem Penjualan Tunai pada Supermarket.....	27
2. Aspek Sistem Pengendalian Intern dalam Sistem Penjualan Tunai pada Supermarket	30
G. Penilaian Pengendalian Sistem Informasi	31
H. Bagan Arus Sistem penjualan Tunai pada Supermarket	40
 BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Subyek dan Obyek Penelitian	44
D. Data yang Dicari	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	46
 BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Sejarah Berdirinya PT Gelael Supermaket Yogyakarta.....	60
B. Tujuan Perusahaan	60
C. Bidang Usaha	61
D. Lokasi Perusahaan	61
E. Struktur Organisasi PT. Gelael Supermarket Yogyakarta.....	62
F. Pelaksanaan Operasional PT. Gelael Supermarket Yogyakarta.	68
1. Jumlah Tenaga Kerja	68
2. Jam Kerja	68

3. Mekanisme Penambahan Tenaga Kerja	69
4. Tunjangan yang Diberikan pada Karyawan	69
BAB V : ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data Sistem Akuntansi Penjualan Tunai PT. Gelael Supermarket	70
1. Fungsi-fungsi Dasar yang Terkait dalam Sistem Penjualan Tunai PT. Gelael Supermarket Yogyakarta.....	70
2. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi Penjualan Tunai PT. Gelael Supermarket Yogyakarta	73
3. Bukti-bukti Transaksi PT. Gelael Supermarket Yogyakarta	74
4. Bagan Arus Sistem Akuntansi Penjualan Tunai PT. Gelael Supermarket Yogyakarta	75
B. Analisis Data Sistem Pengendalian Intern dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Komputer PT. Gelael Supermarket Yogyakarta	75
1. Pengendalian Umum	75
2. Pengendalian Aplikasi	81
BAB VI : KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	85
B. Keterbatasan Penelitian	86
C. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1.a	Pengendalian Umum.....	47
Tabel III.1.b	Pengendalian Aplikasi	55
Tabel III.2	Pengujian Ketaatan.....	57
Tabel III.2	Pengujian Substantif.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Hubungan Antar Siklus Transaksi.....	10
Gambar II. 2	Bagan Arus Sistem Penjualan Tunai Pada Supermarket Pembayaran Dengan Uang Tunai.....	40
Gambar II. 3	Bagan Arus Sistem Penjualan Tunai Pada Supermarket Pembayaran Dengan Debit Card/Credit Card.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami didalam keputusan sekarang maupun masa depan (Jogiyanto, 1997: 24). Untuk mempertahankan eksistensinya dan untuk mencapai tujuannya, perusahaan memerlukan penyediaan informasi yang cukup.

Pihak-pihak dalam perusahaan memerlukan informasi agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan perusahaan yang salah satunya adalah memperoleh laba yang optimal. Informasi yang dibutuhkan tersebut sebagian besar dihasilkan oleh sistem informasi yang disebut akuntansi.

Setiap sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau secara rutin terjadi. Sistem akuntansi diciptakan untuk menangani transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Sistem akuntansi mengorganisasi formulir, catatan, dan laporan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mempermudah pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2001: 3).

Sistem penjualan merupakan bagian dari sistem akuntansi dalam suatu perusahaan, penjualan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh

perusahaan untuk mencapai salah satu tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang optimal selain itu kegiatan perusahaan menghasilkan dana yang sebagian digunakan untuk membelanjai semua aktivitas perusahaan.

Pihak manajemen harus tepat dalam menerapkan sistem akuntansi penjualan pada perusahaan karena sistem akuntansi penjualan merupakan salah satu sarana untuk mendukung dan memantau efektifitas kegiatan penjualan, sistem itu dapat mencegah kemungkinan terjadinya kesalahan dan penggelapan yang material dalam proses akuntansi. Apabila sistem akuntansi penjualan tersebut telah berjalan dengan baik maka proses kegiatan penjualan yang merupakan salah satu kegiatan pokok untuk menghasilkan laba dalam perusahaan diharapkan dapat berjalan dengan lancar.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas masalah sistem akuntansi penjualan tunai dan sistem pengendalian intern yang berkaitan dengan adanya transaksi penjualan tunai pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta sudah baik?
2. Apakah sistem pengendalian intern sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta sudah baik?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah sistem penjualan tunai pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta sudah baik.
2. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta sudah baik.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data yang dapat digunakan sebagai masukan dalam menilai sistem akuntansi penjualan khususnya untuk pengendalian intern terhadap sistem penjualan tunai.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan dan memberi masukan dalam bidang akuntansi khususnya sistem akuntansi penjualan tunai.

3. Bagi Penulis

Sebagai pelengkap pengetahuan dari praktek pada lingkungan dunia usaha yang sesungguhnya.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam pengolahan data.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini diuraikan secara ringkas tentang sejarah perusahaan dan keadaan perusahaan pada saat penelitian dilakukan.

BAB V : ANALISIS DATA

Bab ini berisi deskripsi dan analisis data sistem penjualan tunai untuk mengetahui apakah sistem penjualan tunai pada Supermarket sudah baik.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Dari temuan lapangan dan pembahasan pada BAB V, dapat ditarik kesimpulan dengan keterbatasan yang ada dan diberikan saran yang sekiranya berguna bagi perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Akuntansi.

1. Pengertian sistem:

- a. Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungan satu dengan yang lainnya yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2001: 2).
- b. Sistem adalah kesatuan dari bagian-bagian yang saling berinteraksi yang secara bersama-sama untuk mencapai suatu maksud dan tujuan (Wilkinson and Cerullo, 1997: 197).

Kesimpulan dari kedua definisi sistem diatas adalah gabungan dari sekelompok unsur atau bagian yang berhubungan satu sama lain yang berfungsi untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu.

2. Pengertian informasi.

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata digunakan untuk pengambilan keputusan (Jogiyanto, 1997: 25). Untuk membuat keputusan yang baik diperlukan suatu informasi sehingga para pembuat keputusan dapat membuat dan menghasilkan keputusan yang baik, dan diperlukan suatu informasi yang bernilai, nilai suatu informasi dapat dipengaruhi oleh

kualitas yang melekat pada informasi, kualitas dari suatu informasi tergantung pada beberapa hal yaitu :

- a. Relevan artinya informasi tersebut harus mempunyai manfaat bagi pemakainya, dalam artian relevansi untuk tiap-tiap orang berbeda. Misalnya: informasi mengenai sebab musabab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan adalah kurang relevan dan akan lebih relevan apabila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan.
- b. Akurat artinya informasi tersebut harus dapat dipercaya yaitu bebas dari kesalahan-kesalahan yang menyesatkan, juga berarti informasi harus mencerminkan maksudnya, informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.
- c. Tepat waktu yang berarti informasi yang baik harus selalu *up to date* dan mudah untuk diakses oleh pemakai apabila dibutuhkan, informasi tersebut tidak boleh terlambat karena apabila sudah usang, informasi tersebut tidak mempunyai nilai lagi jadi informasi yang datang kepada penerima tidak boleh terlambat. Dewasa ini mahalnya nilai informasi disebabkan harus cepatnya informasi tersebut
- d. Ringkas merupakan tingkatan dimana kuantitas informasi secara selektif dikurangi dengan lebih memandang kualitas dari informasi tersebut.

- e. Dapat diukur informasi sebaiknya dapat dinyatakan dalam angka karena dapat lebih berguna dari pada informasi berupa pernyataan dalam bentuk kata-kata.
- f. Konsistensi merupakan tingkatan dimana informasi dapat dibandingkan dengan cara yang sama.

3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem buatan manusia yang secara umum terdiri dari seperangkat komponen berbasis komputer maupun manual, yang dibuat untuk mengumpulkan menyimpan, dan manajemen data dan untuk menghasilkan informasi bagi para pemakainya (Gelinas and Oram, 1996: 14).

Sistem informasi adalah suatu susunan yang terdiri dari orang, kegiatan, data jaringan (*network*), dan teknologi yang terintegrasi dengan tujuan untuk mendukung dan mengembangkan kegiatan bisnis sehari-hari sehingga kebutuhan para manajer bisnis akan informasi untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dapat terpenuhi (Whitten, Bentley and Barlow, 1994: 39).

4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Dengan mengacu pada pengertian sistem informasi diatas maka dapat diambil pengertian sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi berbasis komputer maupun manual yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data akuntansi dan kemudian melaporkan

informasi yang dihasilkannya. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi hanya terdiri dari aspek formal dari sistem informasi suatu perusahaan saja. Hanya data finansial saja yang diolah, sistem ini bersifat orientasi pada transaksi dan umumnya hanya melibatkan catatan masa lalu dan laporan-laporan keuangan saja (Jogiyanto, 1997: 48).

Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh para pembuat keputusan dengan lebih dulu melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan memasukan transaksi serta data-data lain kedalam sistem informasi akuntansi.
- b. Memproses data tersebut.
- c. Menyimpan data untuk pemakaian dimasa yang akan datang.
- d. Menyediakan informasi yang dibutuhkan pemakai dengan membuat laporan-laporan.
- e. Mengendalikan proses secara keseluruhan sehingga informasi yang dihasilkan dapat akurat dan dapat dipercaya.

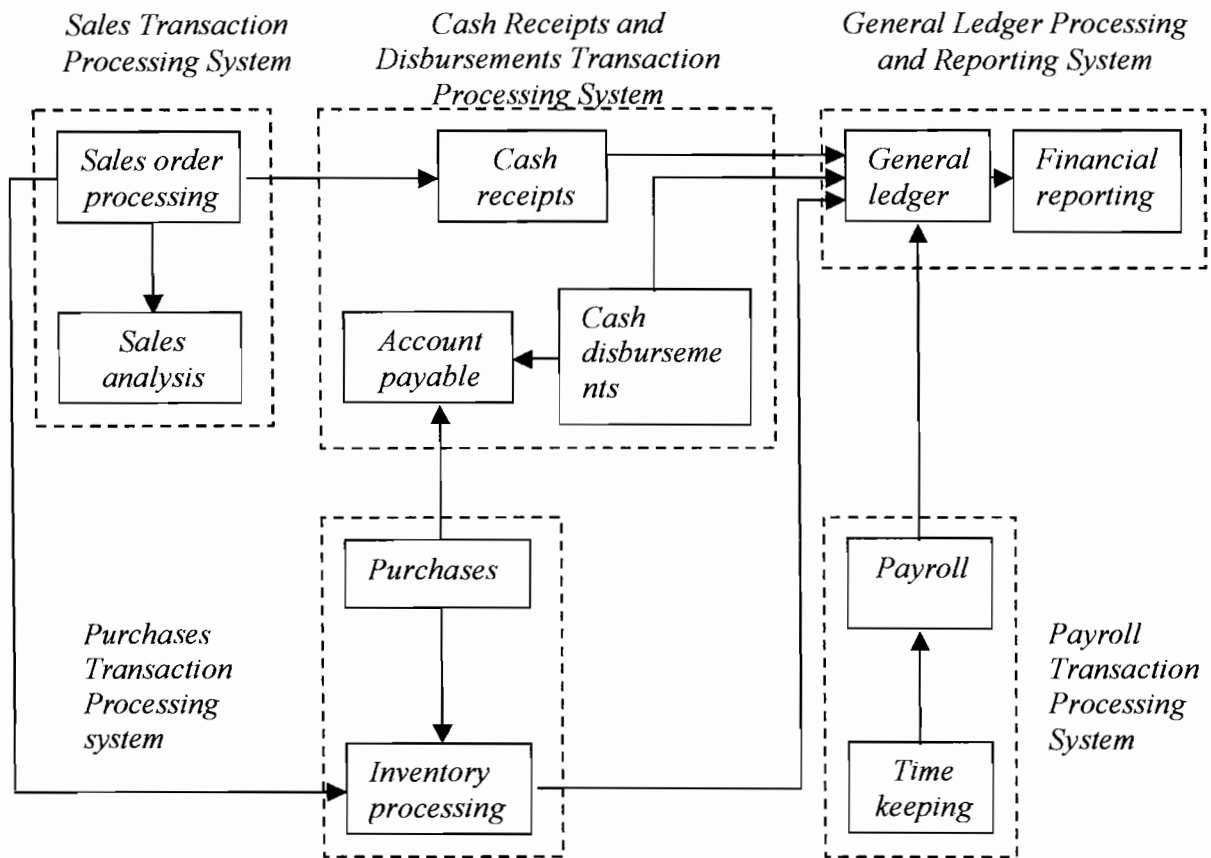
B. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Penjualan adalah suatu proses penyerahan hak seseorang atas sesuatu benda kepada orang lain yang biasanya diteruskan dengan pembayaran sejumlah uang dari orang yang menerima hak atas barang tersebut (Mulyadi, 2001: 202).

Penjualan tunai adalah Penjualan yang dilakukan perusahaan dengan menyerahkan atau mengirimkan barang/jasa kepada pembeli setelah fungsi penerimaan kas perusahaan menerima uang dari pembeli (Mulyadi, 2001: 202).

Dalam sistem informasi akuntansi perusahaan retail terdapat siklus transaksi antara lain: siklus penerimaan (*revenue cycle*), siklus buku besar dan pelaporan keuangan (*general ledger and reporting cycle*), dan siklus SDM (*human resources cycle*). Sistem informasi akuntansi merupakan bagian atau sub sistem dari *revenue cycle* yang terdiri dari 2 kunci utama, yaitu transaksi penjualan (*sales transaction*) dan penerimaan kas (*cash receipt*). Hubungan sub sistem penjualan dengan sub sistem lainnya dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

Hubungan Antar Siklus Transaksi



Gambar II.1

Sumber: Joseph W Wilkinson and Michael J Cerullo, *Accounting Information System: Essential Concepts and Application*, (Canada: John Willey & Sons Inc., 1997: 10).

Di dalam siklus penerimaan ini sistem informasi akuntansi yang baik memiliki tiga fungsi/sasaran (*objectives*) yang antara lain adalah (Romney, Stenbart, Barry, 1997: 10):

1. Sistem informasi akuntansi harus dapat dan mampu untuk mendukung kegiatan bisnis perusahaan dengan kemampuan untuk memroses atau mengolah data-data transaksi secara efisien.
2. Sistem informasi akuntansi harus dapat memberikan pengendalian yang cukup guna memastikan tercapainya hal-hal berikut:
 - a. Semua transaksi harus sah (*authorized*).
 - b. Semua transaksi yang telah tercatat adalah transaksi yang benar (*valid*).
 - c. Transaksi yang benar dan sah harus tercatat semuanya.
 - d. Semua transaksi harus tercatat secara tepat dan akurat.
 - e. Kekayaan perusahaan terlindung dari kehilangan dan pencurian.
 - f. Kegiatan bisnis perusahaan harus dapat disajikan dengan efektif dan efisien.
3. Sistem informasi akuntansi harus dapat menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi pengambil keputusan.

Sistem informasi akuntansi penjualan dalam perusahaan retail diawali dengan menangani transaksi-transaksi penjualan sehingga diperoleh data-data penjualan kemudian diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi bagi manajer penjualan perusahaan, sebagai salah satu dasar pedoman dalam pengambilan keputusan.

Dalam sistem informasi akuntansi penjualan, pada umumnya terdapat empat fungsi dasar yang membentuk sistem penjualan tunai antara lain:

1. Fungsi penjualan, fungsi ini bertugas untuk menerima order atau melayani kebutuhan barang dari pelanggan, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan kepada pelanggan untuk kepentingan pembayaran harga barang ke bagian kassa.
2. Fungsi kasa, fungsi ini bertanggung jawab untuk pengumpulan kas dari pelanggan.
3. Fungsi pengiriman, fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang yang kemudian diserahkan ke pembeli.
4. Fungsi akuntansi, fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan menyajikan informasi kepada manajemen.

Data sumber yang dipergunakan sebagai *input* dalam sistem informasi akuntansi penjualan sangat berdasarkan pada pelanggan, dalam hal ini adalah order pelanggan dan pembayaran kas dari pelanggan yang ditangani bagian kasa sehingga dihasilkan suatu bukti otorisasi untuk pelanggan oleh bagian akuntansi, penjualan, dan penerimaan kas tersebut akan dicatat dan dari data tersebut akan dihasilkan informasi bagi pihak manajemen.

Dalam sistem penjualan dimana data transaksi yang terjadi adalah berulang-ulang dan dalam jumlah yang banyak dan harus diproses dengan

segera, maka dengan metode yang tepat untuk digunakan dalam pemrosesan data yang demikian adalah metode *on-line processing* dimana metode ini meliputi pemrosesan setiap transaksi segera setelah data transaksi tersebut ditangkap (Wilkinson, 1990: 350), yang terdiri dari dua jenis metode yaitu:

1. *On-line entry real time processing*, metode ini melakukan penangkapan data secara langsung setiap kali tersedianya data dan setelah dipastikan keakuratan dan kebenarannya, data langsung diproses.
2. *On-line entry batch processing*, metode ini menangkap data-data langsung setiap kali tersedianya data dan kemudian data ini akan disimpan terlebih dahulu untuk pemrosesan lebih lanjut.

Informasi yang umumnya diperlukan oleh pihak manajemen dari kegiatan penjualan tunai adalah ikhtisar data transaksi penjualan seperti total penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk, jumlah harga pokok penjualan yang dijual, namun pada dasarnya informasi yang dibutuhkan satu perusahaan dengan perusahaan lain akan sangat berbeda tergantung pada kebutuhan masing-masing perusahaan itu sendiri. Laporan-laporan yang dibutuhkan manajemen penjualan antara lain:

1. Laporan total penjualan, laporan ini memuat tentang jumlah penjualan barang dalam jangka waktu tertentu, laporan ini berguna untuk pihak manajemen tingkat atas untuk mengetahui jumlah penjualan dan pendapatan perusahaan.

2. Laporan penjualan menurut jenis barang, laporan ini berisi data penjualan yang lebih spesifik dimana tercantum spesifikasi barang yang telah dijual dalam jangka waktu tertentu, laporan ini dapat membantu manajemen untuk mengetahui peningkatan dan penurunan penjualan barang dalam perusahaan.
3. Laporan retur barang, laporan ini berisi tentang barang yang dikembalikan oleh konsumen beserta dengan keterangan untuk retur tersebut dalam jangka waktu tertentu, laporan ini dapat membantu manajemen untuk meningkatkan layanan konsumen yang lebih baik.
4. Laporan persediaan berjalan, laporan ini memuat informasi tentang jumlah persediaan barang dagangan yang ada dibagian gudang, laporan ini berguna bagi manajemen untuk mengetahui barang dagangan yang masih tersedia dan menentukan barang yang akan dipesan kembali kepada bagian pembelian.
5. Laporan harga pokok penjualan, laporan ini berisi harga pokok barang dagangan yang telah dijual oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu, laporan ini berguna untuk membantu manajemen dalam mengetahui laba kotor perusahaan untuk per jenis barang.

C. Sistem Penjualan Tunai Pada Supermarket.

Pada sistem ini, apabila pembeli sudah memilih barang yang akan dibeli, pembeli diharuskan membayar kebagian kasa. Selain itu barang yang dibeli dibawa langsung oleh pembeli. Oleh karena itu tidak perlu ada order pengiriman barang pada supermarket tersebut (Narko, 1994: 71).

1. Informasi yang pada umumnya dibutuhkan

Dewasa ini masih banyak toko pengecer yang masih menggunakan akuntansi persediaan secara periodik/fisik. Artinya perusahaan tidak akan mencatat mutasi tiap jenis barang setiap saat. Pada toko-toko tersebut, maka informasi yang paling penting untuk diketahui manajemen sehubungan dengan penjualan tunai adalah:

- a. jumlah penerimaan kas dari penjualan tunai setiap hari.
- b. jumlah kas yang disetorkan ke bank setiap hari.

Disamping toko-toko yang masih mengoperasikan akuntansi persediaan secara periodik, sekarang sudah mulai banyak toko-toko eceran yang mengoperasikan akuntansi persediaan secara perpetual. Dalam sistem ini mutasi setiap jenis barang setiap saat selalu dicatat. Keadaan ini terutama disebabkan bantuan sistem komputerisasi untuk penjualan eceran disebut *Point Of Sale (POS)*. dalam sistem ini setiap mesin kas register yang dirancang khusus, dihubungkan dengan komputer induk. Pada saat kasir menerima pembayaran dari pembeli, kasir juga akan memasukan

data kode barang yang dijual. Kas register yang sudah dihubungkan dengan komputer induk akan memutakhirkan data persediaan per jenis barang. Apabila tidak dibantu sistem komputer, hampir mustahil toko pengecer mengoperasikan metode perpetual mengingat jenis barang dagangan pada toko eceran bisa mencapai ribuan jenis. Pada toko demikian maka informasi yang dibutuhkan manajemen lebih luas, yaitu:

- a. Jumlah penerimaan kas dari penjualan tunai tiap hari.
- b. Jumlah kas yang disetor ke bank tiap hari.
- c. Jumlah penjualan tiap jenis barang setiap periode tertentu.

2. Organisasi

Fungsi-fungsi yang ada pada supermarket jumlah tenaga pramuniaga biasanya sangat sedikit, karena fungsi yang ada biasanya:

- a. Kasa.
- b. Fungsi Akuntansi.

3. Catatan Akuntansi

Catatan akuntansi yang dipakai meliputi:

- a. Buku jurnal penerimaan kas.
- b. Rekening buku besar yaitu rekening kas, dan penjualan.

Pada toko eceran yang sudah mengoperasikan *POS*, terdapat pula

- c. Buku pembantu persediaan untuk setiap jenis barang.

4. Bukti Transaksi

Bukti transaksi yang digunakan meliputi:

a. Faktur penjualan tunai.

Setiap kali terjadi penjualan tunai selalu dibuatkan faktur atau nota penjualan tunai. Atas dasar faktur inilah bagian kassa akan menerima sejumlah uang dari pembeli. Dalam hal ini supermarket tidak terdapat fungsi penjualan jadi konsumen langsung membawa barang yang dibelinya ke bagian kassa untuk melakukan pembayaran.

b. Bukti Kas Masuk.

Bukti ini perlu dibuat sebagai dasar untuk mencatat transaksi penjualan tunai ke buku jurnal penerimaan kas. Adalah tidak praktis untuk membukukan faktur penjualan tunai ke jurnal penerimaan kas mengingat dalam dua jam saja mungkin terjadi transaksi penjualan tunai puluhan sampai ratusan kali. Oleh karena itu agar lebih praktis, maka secara periodik yaitu setiap beberapa jam sekali, atau setiap hari faktur penjualan tunai dikumpulkan, kemudian dibuatkan bukti kas masuk. Jadi setiap bukti kas masuk dilampiri beberapa lembar faktur penjualan tunai.

c. *Pita Cash Register.*

Mesin *cash register* selalu dilengkapi dengan pita penjumlahan. Selain pita yang biasanya diserahkan pada pembeli setelah pembeli membayar, didalam mesin masih terdapat pita lain yang utuh yang

mencetak penerimaan-penerimaan kas suatu hari. Mekanisme pengawasan dan penggunaan kas register pada umumnya sebagai berikut (Narko, 1994: 74):

- 1). Pada saat toko mau buka, alat penghitung pada mesin *cash register* saldonya dinolkan. Mesin kemudian dikunci dan kuncinya dipegang pejabat lain (biasanya pengawas).
- 2). Pada setiap saat tertentu (beberapa jam, atau satu hari), mesin register dibuka pita kas register dan uang diambil oleh pejabat tertentu. Jumlah uang yang diambil tersebut dibandingkan dengan jumlah yang tertera dalam pita kas register dan hasilnya harus sama.

d. *Bukti Setor Bank.*

Apabila uang disetorkan ke Bank, maka dari Bank akan diperoleh bukti setor Bank. Bukti setor bank biasanya disediakan oleh bank dimana perusahaan akan menyimpan uangnya (Narko, 1994: 75).

D. Pengertian Supermarket

Pengertian Supermarket adalah toko dengan pelayanan sendiri atau sebutan untuk suatu bentuk *retail store* yang besar, yang menjual beraneka ragam macam barang-barang konsumsi, akan tetapi pada pokoknya bahan makanan dan keperluan rumah tangga (Alan West, 1992: 17). Ciri-ciri dari lembaga ini adalah:

1. Besarnya volume penjualan.
2. Pertunjukan atau pameran barang-barang secara terbuka.
3. Pemilihan sendiri oleh para pembeli.
4. Pada umumnya tidak ada jasa-jasa seperti kredit, penghantaran barang.

E. Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern meliputi struktur suatu organisasi dan semua metode-metode yang terkoordinir serta ukuran-ukuran yang ditetapkan didalam suatu perusahaan untuk tujuan menjaga keamanan harta kekayaan milik perusahaan, memeriksa ketepatan dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi kegiatan, dan mendorong ditaatinya kebijaksanaan-kebijaksanaan manajemen yang ditetapkan (Jogiyanto, 1997: 373).

Suatu konsep umum sistem pengendalian intern mempunyai elemen-elemen dasar yang dapat berlaku umum pada hampir semua Sistem Informasi

Akuntansi. Sistem pengendalian intern mempunyai 6 elemen dasar, yaitu sebagai berikut (Jogiyanto, 1997: 381):

1. Karyawan yang Jujur dan Cakap

Karyawan yang jujur merupakan elemen yang terutama didalam sistem pengendalian intern. Bagaimanapun baiknya suatu sistem, kalau tidak ditunjang oleh kejujuran serta kecakapan karyawannya, sistem tersebut tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Adanya Pemisahan Tugas dengan garis Wewenang dan Tanggungjawab yang Jelas

Karyawan harus mengetahui dengan benar posisinya, apa yang harus mereka kerjakan dan apa yang harus dikerjakan karyawan yang lainnya. Struktur organisasi perusahaan menunjukkan hal ini, tetapi masih belum cukup. Deskripsi tugas perlu ada untuk pelimpahan wewenang serta tanggungjawab masing-masing karyawan sangat penting, karena merupakan pengendalian untuk mencegah terjadinya kecurangan-kecurangan. Pemisahan tugas adalah pengendalian organisasi yang merupakan salah satu aspek dalam pengendalian secara umum.

3. Prosedur yang Tepat untuk Pemberian Wewenang

Setiap transaksi yang terjadi harus sudah diotorisasi (diberi wewenang). Wewenang yang diberikan dapat bersifat umum atau bersifat khusus. Wewenang yang bersifat umum merupakan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh manajemen untuk dituruti, wewenang ini dilaksanakan dalam suatu transaksi yang harus dilaksanakan

dalam batas limit tertentu. Wewenang yang bersifat khusus biasanya untuk transaksi yang jarang terjadi, transaksi seperti ini biasanya belum ada kebijaksanaan yang telah ditetapkan, manajemen memberikan wewenang pada saat transaksi diajukan.

4. Dokumen dan Catatan yang Lengkap

Dokumen merupakan bukti suatu transaksi. Dokumen yang tidak lengkap atau kurang dapat menyebabkan kesulitan dalam pengendalian, dokumen dapat berfungsi sebagai informasi yang dikirimkan dari bagian satu ke bagian yang lainnya di dalam suatu perusahaan. Dokumen yang lengkap dapat menunjukkan transaksi telah betul-betul diotorisasi dan tercantum dengan lengkap.

5. Pengawasan Fisik yang Cukup Terhadap Aktiva dan Catatan

Pengawasan fisik yang cukup terhadap aktiva dan catatan harus ditetapkan. Penggunaan tempat yang khusus berupa gudang tersendiri untuk menyimpan barang dagangan dengan pengawasan yang ketat oleh petugas yang jujur dan cakap akan mencegah terjadinya pencurian terhadap barang dagangan tersebut. Hanya orang-orang tertentu saja yang berwenang boleh masuk ketempat penyimpanan, lemari penyimpanan tahan api dapat dipergunakan untuk menyimpan kas tunai dan surat-surat berharga yang penting dan disimpan ditempat yang aman. Pusat pengolahan data juga harus ditempat yang aman dengan pengawasan yang ketat.

6. Dilakukannya Pencocokan yang Independen

Elemen pengendalian intern yang ini merupakan kaji ulang dari hasil pelaksanaan elemen-elemen pengendalian intern yang lainnya. Hasil kerja tiap-tiap bagian harus dicocokkan oleh bagian yang independen, bila pencocokan hasil kerja dilakukan oleh bukan pihak yang independen cenderung tidak efektif, karena jika ada kesalahan apalagi yang disengaja pasti tidak akan dilaporkan. Sebaliknya, bila yang melakukan pihak yang independen cenderung lebih obyektif. Cara pencocokan independen yang cukup efektif adalah adanya pemisahan dari tiap-tiap bagian. Dengan pemisahan tugas ini akan adanya pencocokan intern yang otomatis.

Standar Profesional Akuntan Publik tentang standar pekerjaan lapangan mengatakan bahwa:

“Pengendalian Intern atas pengolahan komputer, yang dapat membantu pencapaian tujuan pengendalian Intern secara keseluruhan, mencakup baik prosedur manual maupun prosedur yang didesain dalam komputer”.

Prosedur pengendalian manual dan komputer terdiri atas pengendalian menyeluruh yang berdampak terhadap lingkungan PDE (pengendalian umum PDE) dan Pengendalian khusus atas aplikasi akuntansi (pengendalian aplikasi PDE).

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern terdiri dari 2 komponen, yaitu pengendalian umum dan

pengendalian aplikasi yang semuanya sangat mempengaruhi lingkungan PDE (Pengolahan Data Elektronik).

1. Pengendalian Umum

Menurut SPAP seksi 314.5 tujuan pengendalian umum PDE adalah untuk membuat rerangka pengendalian menyeluruh atas aktivitas PDE dan untuk memberikan tingkat keyakinan yang memadai bahwa tujuan pengendalian intern secara keseluruhan dapat tercapai. Pengendalian umum yang terdapat dalam lingkungan PDE meliputi: (Munawir, 1995: 271).

a. Pengendalian Organisasi dan Operasi Manajemen (*Organisation and Operation Control*)

Pengendalian ini menciptakan rerangka organisasi dan operasi dari aktivitas PDE. Dalam rangka untuk mengoptimalkan efektifitas sistem, rencana organisasi untuk suatu perusahaan yang mengoperasikan PDE harus meliputi pengendalian sebagai berikut:

1). Pemisahan fungsi antara departemen PDE dengan departemen pemakai

Departemen PDE harus independen terhadap semua departemen pemakai. Hal ini dimaksudkan untuk meminimumkan manipulasi *input* dan *output* oleh pegawai departemen PDE.

2). Otorisasi transaksi dan pelaksanaan

Bagian PDE harus bebas dari wewenang mengotorisasi transaksi untuk berinisiatif atas suatu transaksi. Walaupun inisiatif

transaksi datang dari komputer, namun harus ada pengendalian yang cukup untuk menjamin bahwa inisiatif transaksi secara otomatis diotorisasi secara umum maupun secara khusus.

3). Pemisahan fungsi dalam departemen PDE

Dalam rangka untuk memaksimalkan independensi antara fungsi-fungsi dan personalia, juga untuk meminimumkan kesalahan. Ketidakterbacaan serta adanya unsur pelanggaran hukum dalam departemen PDE, maka harus ada pemisahan fungsi yang ada dalam departemen PDE tersebut. Fungsi yang ada dalam departemen PDE tergantung ukuran dan luas operasi PDE.

b. Pengembangan Sistem dan Pengendalian Dokumentasi

Pengembangan sistem dan Pengendalian dokumen dirancang untuk memonitor perancangan sistem pengendalian terhadap perubahan program dan prosedur dokumen meliputi:

- 1). Partisipasi dalam perancangan sistem oleh departemen pemakai, personalia, akuntansi.
- 2). *Review* dan persetujuan spesifikasi sistem.
- 3). Pengujian sistem bersama.
- 4). Persetujuan akhir terhadap aplikasi baru.
- 5). Pengendalian arsip utama dan konversi arsip transaksi (*Master file and transaction file Conversion*).
- 6). Persetujuan perubahan program.
- 7). Prosedur formal untuk menciptakan dan memelihara dokumen.



c. Pengendalian Perangkat Keras

Pengendalian perangkat keras sangat diperlukan untuk dapat mendeteksi kegagalan operasi peralatan komputer yang terdapat dalam sistem pengendalian, ini merupakan pengendalian yang telah dipasang dalam komputer tersebut oleh pabrik pembuatnya.

d. Pengendalian perangkat lunak sistem

Pengendalian ini dilakukan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa perangkat lunak sistem diperoleh dan dikembangkan dengan cara efisien dan melalui proses otorisasi.

e. Pengendalian Kewenangan

Hanya personalia yang telah diotorisasi saja yang boleh menguasai atau mempunyai kewenangan atas perangkat keras PDE, program dan dokumen pendukung program.

2. Pengendalian Aplikasi

Pengendalian aplikasi bertujuan untuk meyakinkan bahwa semua transaksi yang ada telah diotorisasi dan kemudian dicatat, dikelompokkan, diproses dan dilaporkan secara akurat serta menjamin bahwa aplikasi dapat terus menerus berfungsi. (Mulyadi 2001: 187). Secara umum pengendalian ini meliputi:

a. Pengendalian Masukan

Pengendalian atas masukan sangat penting dilakukan terutama bagi sistem informasi dengan dasar *on-line* hal ini disebabkan karena

kesalahan dalam memasukan data cepat mempengaruhi sistem dan kesalahan tersebut relatif sulit untuk dideteksi setelah melalui tahap pemasukan oleh karena itu pengendalian perlu dilakukan untuk menjamin bahwa data yang diterima untuk diproses telah diotorisasi.

b. Pengendalian Proses

Pengendalian atas keluaran dirancang untuk menyediakan jaminan bahwa data telah diproses secara tepat dan akurat, tidak ada transaksi yang tidak diotorisasi yang masuk dalam proses, transaksi diproses pada *file* dan program yang tepat dan semua transaksi dapat dengan mudah dilacak (Joseph W Wilkinson, 1997: 313). Pengendalian ini bertujuan untuk mencegah kesalahan-kesalahan yang terjadi selama proses pengolahan data.

c. Pengendalian Keluaran

Pengendalian atas keluaran dirancang untuk menjamin bahwa informasi yang dihasilkan sudah lengkap, akurat, tepat dan menjamin bahwa hasilnya didistribusikan kepada orang-orang yang berhak. Pengendalian keluaran yang penting meliputi tinjauan ulang laporan penyimpangan dan ikhtisar, atau yang dikenal juga sebagai daftar kesalahan atau ketidak pastian.

F. Sistem Pengendalian Intern Dalam Sistem Penjualan Tunai Pada Supermarket

Penerapan sistem pengendalian intern sangat penting dalam sistem penjualan tunai pada supermarket berikut ini akan diuraikan mengenai elemen-elemen dan aspek sistem pengendalian intern dalam sistem penjualan tunai pada supermarket:

1. Elemen-elemen sistem pengendalian intern dalam sistem penjualan tunai pada supermarket adalah sebagai berikut (Hall, 2001: 225):
 - a. Persetujuan (Otorisasi)

Dalam Sistem *Point of Sale (POS)* atau sistem yang biasa digunakan oleh supermarket dan department store, proses persetujuan melibatkan validasi biaya kartu kredit dan menetapkan bahwa pelanggan mempunyai kewenangan untuk memakai kartu kredit. Setelah menerima persetujuan dari perusahaan yang mengeluarkan kartu kredit secara *online*, petugas harus mencocokkan tandatangan pelanggan pada slip kartu kredit dengan yang berada pada kartu kredit itu sendiri.

- b. Pemisahan Tugas

Sekelompok tugas yang biasanya dipisah-pisah dalam sistem manual digabungkan pada fungsi pemrosesan data yang berdasarkan komputer. Fungsi komputer melaksanakan tugas-tugas pengawasan persediaan, buku besar pembantu dan buku besar umum, karena tidak

terdapat pemisahan pada area ini, merupakan kepentingan kita untuk memfokuskan integritas program komputer yang melaksanakan tugas-tugas tersebut.

c. Pengawasan (Supervisi)

Pada sistem *Point of Sale*, dimana risiko persediaan dan kas sama besarnya, pengawasan merupakan hal yang penting. Persediaan pada sistem *POS* dapat diakses secara langsung oleh pelanggan, dan kejahatan pencurian barang merupakan hal yang menjadi perhatian manajemen. Pengawasan dari kamera pengamatan dan penjagaan toko dapat mengurangi risiko tersebut. Teknik ini juga dapat dipakai untuk petugas yang menangani penerimaan tunai dari pelanggan. Sebagai tambahan gulungan kertas internal mesin register adalah bentuk dari pengawasan. Gulungan tersebut berisi semua catatan transaksi penjualan yang sudah diproses oleh mesin register. Hanya pengawas petugas yang mempunyai akses ke gulungan tersebut, yang digunakan untuk mencatat saldo laci register pada saat pergantian petugas.

d. Kontrol Akses

Sejak sistem *POS* melibatkan transaksi kas, organisasi harus menetapkan keadaan yang dapat dipertanggungjawabkan untuk setiap aktiva melalui pembatasan akses. Salah satu metode adalah memberikan setiap petugas penjualan mesin register yang terpisah untuk setiap pergantian tugas dan pada saat pergantian petugas, petugas tersebut harus segera memindahkan laci tersebut dan

menyetorkan ketempat bendahara. Persediaan pada sistem *POS* juga harus diamankan dari akses orang yang tidak berwenang dan pencuri. Hal ini dapat dicapai melalui pengendalian secara fisik dan melalui alat elektronik, sebagai contoh menempelkan label magnetik pada barang, yang akan mengeluarkan bunyi alarm bila barang tersebut dikeluarkan dari toko.

e. Catatan Akuntansi

Jurnal, Buku Besar pembantu dan Buku Besar dalam bentuk magnetik. Akuntan harus memperhatikan kualitas atas pengawasan dari program yang melakukan update, manipulasi, dan prosedur pembuatan laporan dari file-file ini.

File Cadangan Akses Langsung. Implikasi dari pendekatan akses langsung ke *file* adalah pada *file* cadangan. Metode akses langsung ke *file* tidak membuat kembali *file* induk. Oleh sebab itu, *file* cadangan perlu prosedur yang terpisah sebelum update dilakukan. Akuntan harus melakukan verifikasi terhadap prosedur-prosedur tersebut yang dilakukan untuk semua *file* pembantu dan *file* buku besar. Bagaimanapun juga pembuatan file cadangan membutuhkan waktu dan menyita kemampuan komputer, prosedur ini pada dasarnya menyediakan integrasi penyimpanan catatan akuntansi pada akses langsung ke *file*.

f. Verifikasi yang Independen

Konsolidasi tugas-tugas akuntansi dibawah fungsi komputer menghilangkan beberapa kontrol verifikasi yang independen. Verifikasi independen diperbaiki oleh kontrol saldo setiap menjalankan dan memproduksi laporan manajemen dan meringkas untuk pengguna akhir untuk diperiksa.

2. Aspek sistem pengendalian intern dalam sistem penjualan tunai pada Supermarket meliputi (Narko, 1994: 78):
 - a. Fungsi kasa, penyerahan barang, dan akuntansi hendaknya dipisahkan.
 - b. Kunci mesin *cash register* harus dipegang petugas selain kasir.
 - c. Petugas yang melakukan rekonsiliasi laporan bank tidak merangkap sebagai kasir.
 - d. Penjualan tunai diotorisasi oleh bagian kasa setelah menerima pembayaran, dengan cara menempel pita *cash register*, atau dengan memberi cap lunas.
 - e. Bagian kasa sebaiknya memiliki daftar harga barang untuk mengecek kebenaran harga satuan dari barang yang dijual.
 - f. Pramuniaga dilarang membawa tas ketempat kerja.
 - g. Jumlah kas yang diterima harus sama dengan pita cash register.
 - h. Penerimaan kas suatu hari sebaiknya disetor ke bank hari itu juga atau selambat-lambatnya satu hari berikutnya.
 - i. Setoran ke bank harus dalam jumlah dan bentuk yang utuh (*intact*).

G. Penilaian Pengendalian Sistem Informasi

Kualitas suatu sistem informasi sangat tergantung pada kuat tidaknya pengendalian yang diterapkan pada sistem tersebut. Pada tingkat komputerisasi tertentu ketika sumber transaksi tidak lagi berupa dokumen kertas, pengujian substantif yang sifat pengujiannya dilakukan berdasarkan bukti-bukti pendukung yang berupa dokumen-dokumen kertas untuk menemukan kemungkinan kekeliruan atas salah saji moneter dapat menjadi tidak berguna karena pengendalian yang ada sangat lemah sehingga *output* yang berupa informasi tidak dapat lagi dilakukan pembuktian kebenarannya. Kesulitan yang ada pada tingkat sistem informasi seperti itu tidak dapat dilakukan kedokumen dasar, sehingga peranan pengendalian akan semakin penting. Ada beberapa cara dalam rangka melakukan pendokumentasian pengendalian yang ada dalam suatu sistem informasi, yaitu naratif, bagan arus, *internal control questioner* (Hiro Tugiman, 1996: 47).

1. Naratif

Naratif adalah suatu deskripsi tertulis atas pengendalian yang ada pada suatu sistem informasi. Dengan cara ini sistem dan aplikasi komputer digambarkan secara tertulis, termasuk pengendalian-pengendalian yang ada dan yang seharusnya ada.

2. Bagan Arus

Bagan arus adalah suatu penggambaran arus dokumen dengan mempergunakan arus dokumen dengan mempergunakan diagram dan simbol-simbol standard.

Bagan arus atau *flowcart* yang baik akan menunjukkan kekurangan dalam pengendalian yang ada dengan cara menggambarkan secara jelas bagaimana sistem beroperasi.

3. *Internal Control Questionair*.

Internal Control Questionair atau *ICQ* adalah suatu rangkaian pertanyaan mengenai pengendalian dalam suatu area pemeriksaan. Cara ini dapat dipergunakan untuk menunjukan adanya aspek pengendalian yang lemah. Pertanyaan-pertanyaan ini dirangkai dalam sebuah *questionair* yang dikenal sebagai *Internal Control Questionair* atau *ICQ*. Pada umumnya kuesioner berbentuk pertanyaan yang akan di jawab YA atau TIDAK, dimana menjawab tidak menunjukan potensi adanya kelemahan pengendalian untuk area tersebut.

Pertanyaan yang ada dalam *Internal Control Questionair* untuk mendokumentasikan pengendalian yang ada dalam suatu sistem informasi dikelompokan dalam dua bagian utama, yaitu pertanyaan yang menyangkut pengendalian umum (*general control*) dan pertanyaan yang menyangkut pengendalian aplikasi (*aplication control*).

Pokok-pokok pengendalian yang menjadi titik perhatian dalam melakukan penilaian atas pengendalian intern, baik pengendalian umum maupun pengendalian aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah:

a. Pengendalian Umum

Review pengendalian umum meliputi:

1). Organisasi.

Review yang dilakukan adalah untuk meyakini bahwa unsur pengendalian yang ada dalam struktur organisasi pada unit pengolahan data elektronik apakah telah memadai. Unsur tersebut meliputi:

- a) Struktur organisasi formal.
- b) Pengolahan data cukup tinggi dalam struktur organisasi.
- c) Terdapat pemisahan yang jelas antara fungsi pengolahan data dengan pemakai pada bagian PDE.

2). Pemisahan Fungsi

Terdapat fungsi-fungsi yang ada di bagian pengolah data telah terdapat uraian tugas dan tanggungjawab yang jelas dan tertulis.

- a). Terdapat pemisahan fungsi antara *programmer* dan *operator*.
- b). Terdapat pemisahan fungsi antara manajer dengan *programmer*.
- c). Terdapat fungsi *DBA (Data Base Administrator)* yang terpisah dari data / *programmer librarian* maupun dari *programmer*.

d). Terdapat pemisahan fungsi antara manajer dengan *operator*.

3). Kepegawaian

Penempatan pegawai harus memperhatikan persyaratan khusus serta program peningkatan keahlian dibidang komputer.

Review terhadap masalah kepegawaian meliputi hal-hal berikut:

- a) Terdapat ketetapan tertulis tentang persyaratan ketrampilan bagi setiap posisi yang ada dibagian pengolahan data.
- b) Latar belakang pendidikan setiap pegawai telah mendukung pekerjaannya.
- c) Program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan personil bagian pengolah data.
- d) Evaluasi periodik berdasarkan kriteria yang ada terhadap kinerja para personil.

4). Pengendalian Operasi

- a) Melakukan penjadwalan terhadap seluruh operasi komputer sehingga dapat diselesaikan tepat waktu dan efisien.
- b) Terdapat staf yang bertanggungjawab untuk mengelola media komputer.
- c) Terdapat prosedur pengelolaan media komputer dalam rangka melindungi data dari penyalahgunaan/kerusakan.
- d) Terdapat standar penggunaan identifikasi terhadap seluruh media *magnetis* yang dipergunakan.

5). *Physical logical access dan physical security*

- a) Adanya personil yang bertanggungjawab mengenai masalah *physical dan logical access*.
- b) Lokasi ruang komputer induk telah terpisah dengan bagian lain.
- c) Keberadaan ruang komputer induk tidak mencolok.
- d) Terdapat pemisahan antara ruang komputer induk dengan ruang operasi.
- e) Semua ruang komputer selalu terkunci setiap saat.
- f) Terdapat metode pembatasan akses terhadap fasilitas *library* yang ada.
- g) Terhadap intalasi komputer yang kritis, dipakai metode pengawasan yang lebih ketat mengenai pembangunan *physical access*.
- h) Individu yang bukan staf bagian pengolahan data selalu didampingi bila mereka masuk ke ruang komputer ataupun *storage*.
- i) Setiap pegawai yang berkepentingan telah diberikan *user-ID* yang unik.
- j) Untuk setiap *user-ID* perlu dialokasikan secara *previlege* yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- k) Pada seluruh prosedur *log-in*, setiap pegawai diharuskan memberi *user-ID* dan *password*.

- l) Terdapat pembatasan kesalahan dalam prosedur *log-in* sebelum terjadi penolakan.
- m) Terdapat fasilitas *automatic log-off* atau mati dengan sendirinya bilamana dalam jangka waktu tertentu tidak terdapat aktivitas pada komputer.
- n) Peraturan memakai *password* dapat menjamin bahwa tidak terdapat kemungkinan suatu *password* diketahui pihak lain.
- o) Terdapat keharusan untuk mengubah *password* apabila telah melewati batas umur tertentu.
- p) Lokasi instalasi komputer telah cukup aman dari kemungkinan gangguan ataupun bencana dari luar ruangan.
- q) Kontruksi bangunan ruang instalasi komputer terbuat dari bahan-bahan yang tidak rawan akan api atau tidak mudah rusak.

6). *Environmental Control*

Untuk menghindari kerugian yang lebih besar, karena kerusakan perangkat yang disebabkan oleh kebakaran perlu tindakan preventif sebagai berikut :

- a) Adanya pemeliharaan secara berkala terhadap alat pemadam kebakaran yang terdapat diruang komputer.
- b) Terdapat prosedur tertulis mengenai tata cara penanganan kebakaran

- c) Terdapat pelatihan dalam rangka menghadapi bahaya kebakaran.
- d) Ruang komputer telah dilengkapi dengan alat pendingin serta alat pengukur kelembaban.
- e) Tersedianya fasilitas *Uninterrupted Power Supply (UPS)* untuk semua media komputer yang digunakan.

7). Pemulihan Masalah

Pedoman atau standar untuk pemulihan masalah sangat diperlukan untuk acuan pelaksana apabila terjadi bencana yang dapat merusak perangkat maupun *software*, untuk mempermudah/memperlancar proses pemulihan masalah. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemulihan masalah antara lain :

- a) Telah terdapat prosedur *back-up* yang memadai terhadap data/aplikasi kritis.
- b) Terdapat cadangan perangkat keras yang memadai untuk menjalankan aplikasi yang kritis apabila perangkat yang ada tidak dapat digunakan.
- c) Telah tersedia *off-side storage* untuk menyimpan *back-up* data/aplikasi/dokumen yang penting.

b. Pengendalian Aplikasi

Review atas pengendalian aplikasi meliputi pengendalian terhadap *input*, proses dan *output*.

1). *Input*

- a) Terdapat prosedur penyiapan data yang harus ditaati oleh pemakai, termasuk koreksi data untuk menjamin seluruh transaksi telah terekam.
- b) Terdapat prosedur untuk menjamin bahwa seluruh transaksi yang masuk dan terekam kedalam komputer adalah hanya transaksi yang telah terotorisasi secara sah.
- c) Terdapat prosedur yang dapat menjamin bahwa seluruh transaksi yang telah terotorisasi telah direkam secara akurat kedalam media komputer.

2). *Proses*

- a) Terdapat prosedur yang dapat menjamin bahwa seluruh transaksi yang telah terotorisasi telah diproses.
- b) Terdapat prosedur yang dapat menjamin bahwa seluruh transaksi yang terotorisasi telah diproses secara akurat.
- c) *Source document* asli telah disimpan untuk jangka waktu tertentu sehingga memungkinkan dilakukannya *rekonstruksi data*.

3). *Output*

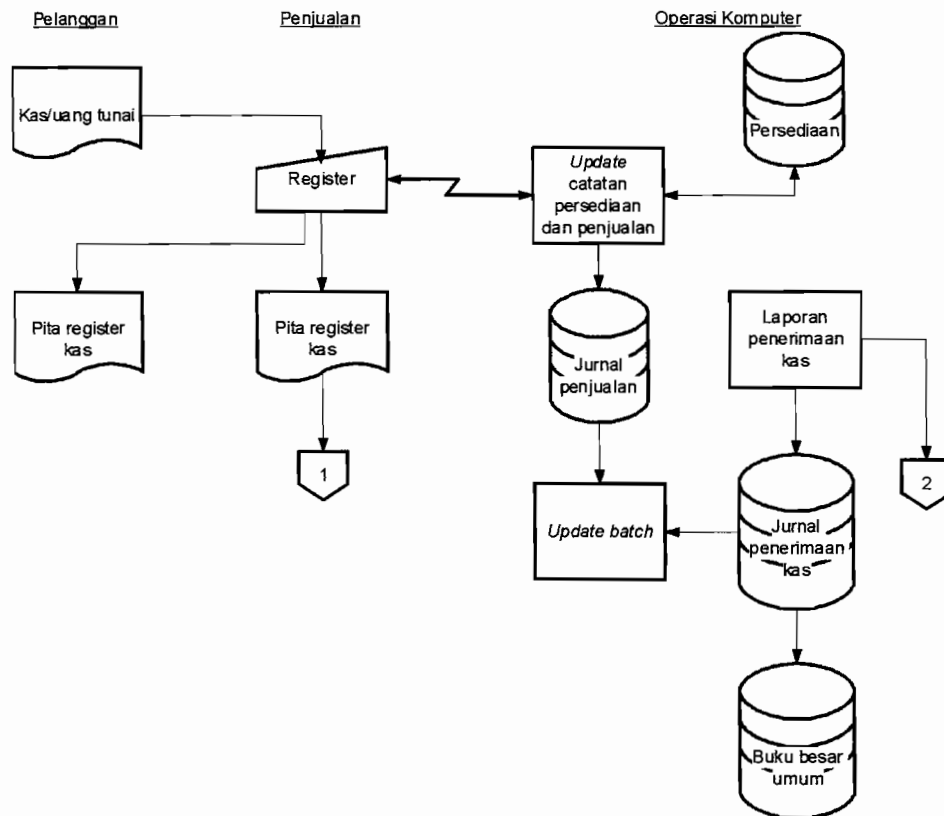
- a) Terdapat prosedur yang dapat menjamin bahwa output dari sistem informasi selalu *direview* oleh pemakai manajemen untuk menentukan kelengkapan, akurasi dan konsistensinya.

- b) Terdapat suatu metode dalam meyakinkan bahwa prosedur pengendalian yang mencakup kelengkapan akurasi dan keabsahan selalu dijalankan.
- c) Terdapat kebijakan dan prosedur yang mengatur lamanya suatu data/dokumen tersebut dimusnahkan.

Dalam rangka melakukan penilaian pengendalian yang berjalan atas suatu sistem aplikasi komputer, pokok-pokok perhatian pengendalian yang telah disebutkan diatas dapat dijabarkan dalam *Internal Control Questionair* pada halaman lampiran.

H. Bagan Arus sistem Penjualan Tunai Pada Supermarket

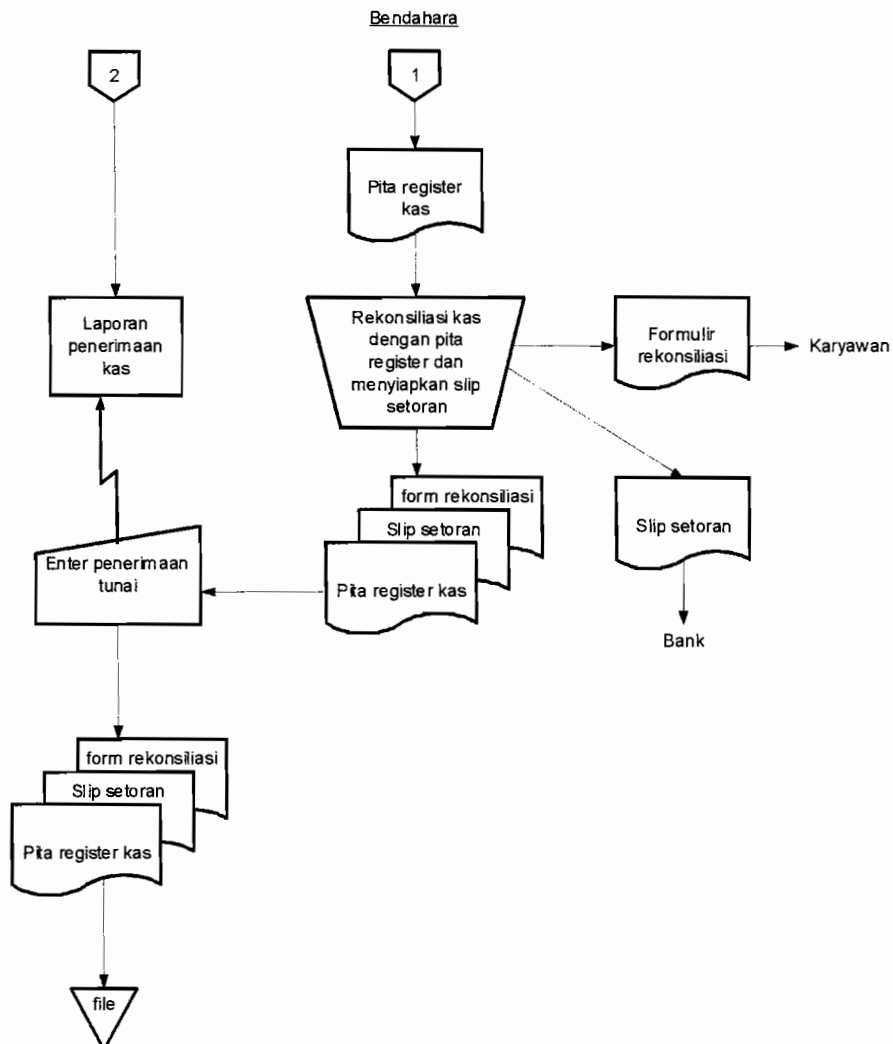
Bagan arus sistem penjualan tunai pada Supermarket pembayaran dengan uang tunai



Gambar II.2

Sumber: James A. Hall, Sistem Informasi Akuntansi, Buku 1,. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2001: 223).

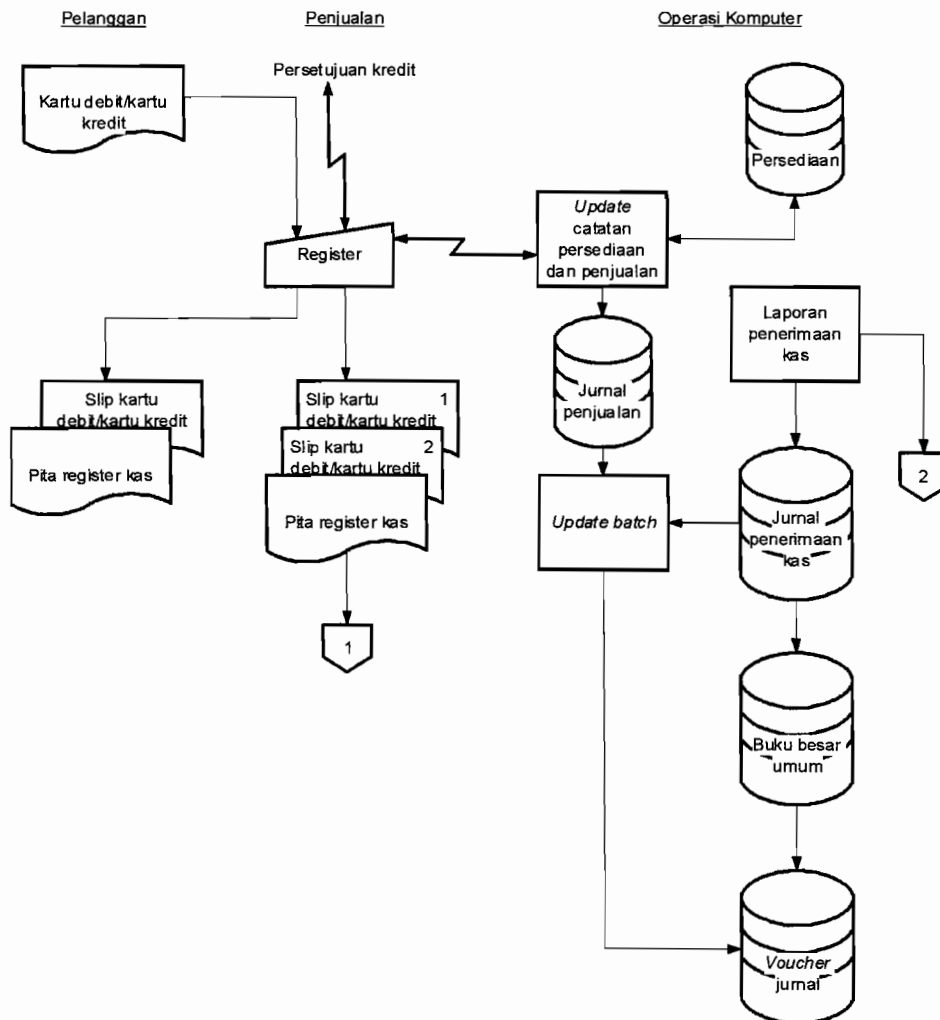
Lanjutan bagan arus sistem penjualan tunai pada Supermarket pembayaran dengan uang tunai



Gambar II.2 (Lanjutan)

Sumber: James A. Hall, Sistem Informasi Akuntansi, Buku 1., (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2001: 223).

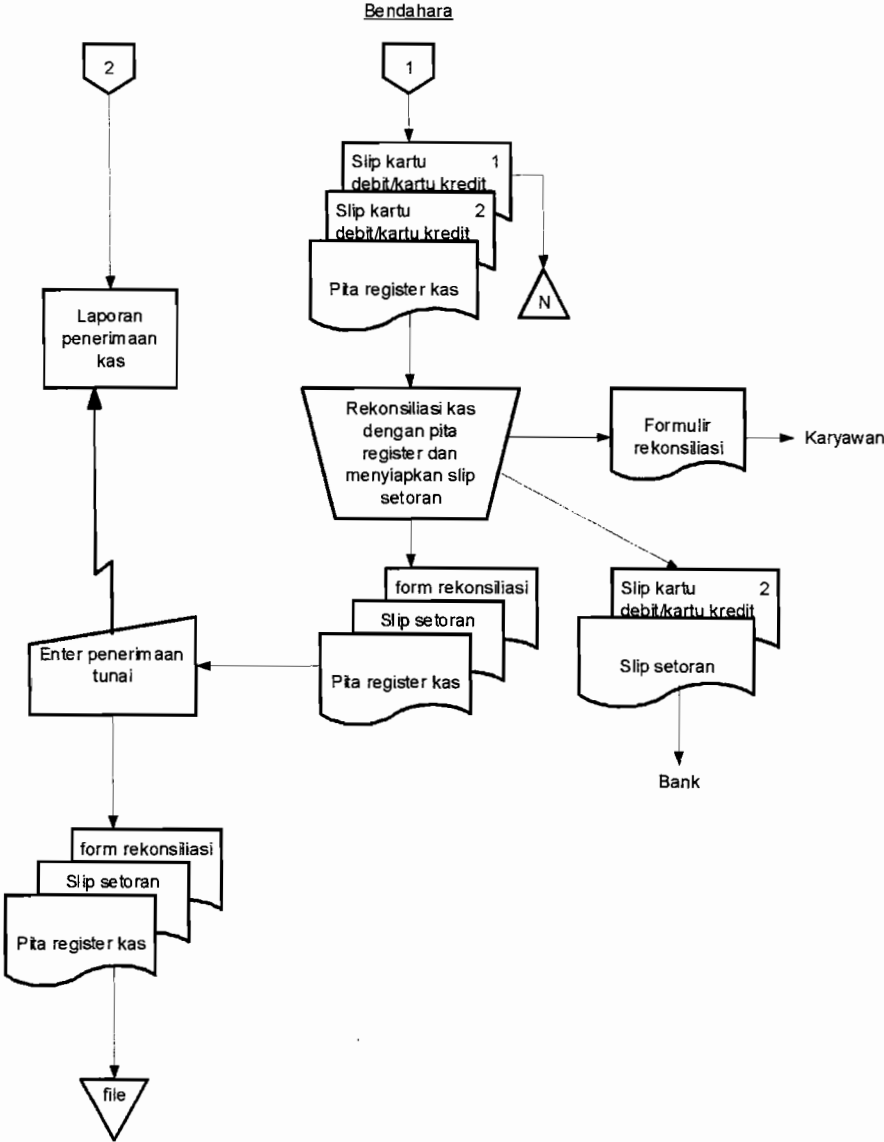
Bagan arus sistem penjualan tunai pada Supermarket pembayaran dengan kartu debit/kartu kredit



Gambar II.3

Sumber: James A. Hall, Sistem Informasi Akuntansi, Buku 1, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2001: 223).

Lanjutan bagan arus sistem penjualan tunai pada Supermarket pembayaran dengan kartu debit/kartu kredit



Gambar II.3 (Lanjutan)

Sumber: James A. Hall, Sistem Informasi Akuntansi, Buku 1,. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2001: 223).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah studi kasus, yaitu penelitian terhadap suatu obyek pada waktu tertentu dalam sebuah perusahaan. Kesimpulan dari hasil penelitian hanya berlaku bagi perusahaan yang bersangkutan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian : PT. Gelael Supermarket Yogyakarta.
2. Waktu Penelitian : ± 2 bulan.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek penelitian :
 - a. Kepala Divisi Penjualan
 - b. Kepala Departemen PDE.
 - c. Sekertariat Perusahaan.
2. Obyek penelitian :

Sistem penjualan tunai dan sistem pengendalian intern pada sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan PT. Gelael Supermarket Yogyakarta.

D. Data yang Dicari

1. Sejarah dan perkembangan perusahaan.
2. Struktur organisasi perusahaan.
3. Dokumen, formulir, dan catatan-catatan yang digunakan oleh perusahaan dalam sistem akuntansi penjualan tunai.
4. Prosedur otorisasi dalam lingkungan PDE.
5. Pengendalian umum.
6. Pengendalian aplikasi.

E. Teknik pengumpulan data:

1. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat berkas, catatan dan dokumen lain yang terdapat dalam perusahaan yang berkaitan dengan obyek penelitian.

2. Wawancara

Mengajukan pertanyaan langsung atau melakukan tanya jawab secara lisan kepada pimpinan dan karyawan perusahaan untuk memperoleh informasi tentang praktek sistem penjualan dalam Supermarket tersebut.

3. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab masalah yang pertama digunakan analisa deskriptif, yaitu dengan menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam hal ini sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta. Adapun langkah- langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memahami cara kerja dari sistem yang ada.

Pemahaman tentang cara kerja sistem dapat dilakukan dengan cara mempelajari prosedur-prosedur dan aliran data yang terdapat dalam sistem.

2. Menganalisis sistem yang ada.

Bagan alir yang telah ada diperusahaan dibuat kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah sistem yang telah ada memiliki kelemahan-kelemahan.

Untuk menjawab masalah yang kedua yaitu dengan melakukan penilaian pengendalian dengan menggunakan *Internal Control Questionair*, Kuesioner Pengujian Ketaatan dan Kuesioner Pengujian Substantif terhadap sistem pengendalian intern dalam sistem akuntansi penjualan tunai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui baik atau tidaknya pelaksanaan sistem pengendalian intern dalam perusahaan tersebut, yaitu dengan membandingkan pelaksanaan sistem pengendalian intern perusahaan dengan teori-teori yang ada untuk mengetahui kebaikan dan kelemahan pelaksanaan sistem akuntansi penjualan tunai PT. Gelael Supermarket Yogyakarta.

Ada 3 jenis pengujian pada sistem pengendalian intern dalam sistem penjualan tunai berbasis komputer yang perlu dibandingkan, yaitu :

1. *Internal Control Questionair*

Dalam *Internal Control Questioner* untuk mendokumentasikan pengendalian yang ada dalam suatu sistem informasi dikelompokkan kedalam 2 bagian utama, yaitu:

a. Pengendalian Umum

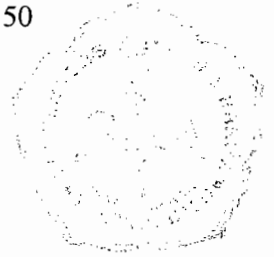
Tabel III.1.a

Tabel perbandingan antara teori dengan praktek Pengendalian umum dalam sistem penjualan tunai berbasis komputer yang dilaksanakan PT. Gelael Supermarket Yogyakarta.

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tdk	
<p>1. Organisasi.</p> <p>a Apakah terdapat struktur organisasi formal yang mencakup bagian pengolahan data?</p> <p>b Apakah kedudukan pengolah data cukup tinggi dalam struktur organisasi untuk dapat independen terhadap bagian lain?</p> <p>c. Apakah ada pemisahan yang jelas antara fungsi pengolahan data dengan</p>			

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tdk	
<p>user pada bagian PDE?</p> <p>2. Pemisahan Fungsi.</p> <p>a Apakah terdapat fungsi-fungsi yang ada di bagian pengolah data telah terdapat uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas dan tertulis?</p> <p>b Apakah terdapat pemisahan fungsi antara <i>programmer</i> dan <i>operator</i>?</p> <p>c Apakah terdapat pemisahan fungsi antara sistem manajer dengan <i>programmer</i>?</p> <p>d Apakah terdapat fungsi DBA yang terpisah dari <i>data/programmer librarian</i> maupun dari <i>programmer</i>?</p> <p>e Apakah terdapat pemisahan fungsi antara sistem manajer dengan operator?</p> <p>3. Kepegawaian</p> <p>a. Apakah terdapat ketentuan tertulis tentang persyaratan ketrampilan bagi setiap posisi yang ada dibagian</p>			

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tdk	
<p>pengolahan data?</p> <p>b. Apakah latar belakang pendidikan setiap pegawai telah mendukung pekerjaannya?</p> <p>c. Apakah terdapat program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan personil bagian pengolah data?</p> <p>d. Apakah terdapat evaluasi periodik berdasarkan kriteria yang ada terhadap kinerja para personil?</p> <p>4. Pengendalian Operasi</p> <p>a. Apakah terhadap seluruh operasi komputer telah dilakukan penjadwalan sehingga dapat diselesaikan tepat waktu dan efisien?</p> <p>b. Apakah telah ditetapkan staf yang bertanggungjawab untuk mengelola media komputer?</p> <p>c. Apakah telah terdapat prosedur pengelolaan media komputer dalam rangka melindungi data dari</p>			



Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tdk	
<p>penyalahgunaan/kerusakan?</p> <p>d. Apakah terdapat standar penggunaan identifikasi terhadap seluruh media magnetis yang dipergunakan?</p> <p>5. <i>Physical logical access dan physical security</i></p> <p>a. Apakah telah ditetapkan personil yang bertanggungjawab mengenai masalah <i>physical dan logical access</i>?</p> <p>b. Apakah lokasi ruang komputer induk telah terpisah dengan bagian lain?</p> <p>c. Apakah keberadaan ruang komputer induk tidak mencolok?</p> <p>d. Apakah ada pemisahan antara ruang komputer induk dengan ruang operasi?</p> <p>e. Apakah semua ruang komputer selalu terkunci setiap saat?</p> <p>f. Apakah terdapat metode pembatasan</p>			

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tdk	
<p>akses terhadap fasilitas <i>library</i> yang ada?</p> <p>g. Apakah terhadap instalasi komputer yang kritis dipakai metode pengawasan yang lebih ketat mengenai pembangunan <i>physical access</i>?</p> <p>h. Apakah terhadap individu yang bukan <i>staf</i> bagian pengolahan data selalu didampingi bila mereka masuk ke ruang komputer ataupun <i>storage</i>?</p> <p>i. Apakah kepada setiap pegawai yang berkepentingan telah diberikan <i>user-ID</i> yang unik?</p> <p>j. Apakah pada setiap <i>user-ID</i> telah dialokasikan secara <i>previlege</i> yang sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya?</p> <p>k. Apakah prosedur <i>log-in</i> pegawai diharuskan memberi <i>user-ID</i> dan <i>password</i>?</p>			

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tdk	
<p>l. Apakah terdapat pembatasan kesalahan dalam prosedur <i>login</i> sebelum terjadi penolakan?</p> <p>m. Apakah terdapat fasilitas <i>automatic log-off</i> bilamana dalam jangka waktu tertentu tidak terdapat aktivitas pada terminal?</p> <p>n. Apakah peraturan memakai <i>password</i> dapat menjamin bahwa tidak terdapat kemungkinan suatu <i>password</i> diketahui pihak lain?</p> <p>o. Apakah terdapat keharusan untuk mengubah <i>password</i> apabila telah melewati batas umur tertentu?</p> <p>p. Apakah lokasi instalasi komputer telah cukup aman dari kemungkinan gangguan ataupun bencana dari luar ruangan?</p> <p>q. Apakah kontruksi bangunan ruang instalasi komputer terbuat dari bahan -</p>			

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tdk	
<p>bahan yang tidak rawan akan api atau tidak mudah rusak?</p> <p>6. <i>Environmental Control</i></p> <p>a Apakah ruangan komputer telah dilengkapi dengan alat pendeteksi dan pencegah kebakaran?</p> <p>b Apakah terdapat alat pemadam kebakaran atau fasilitas <i>back-up</i> serta <i>library</i>?</p> <p>c Apakah telah dilakukan pemeliharaan secara berkala terhadap alat pemadam kebakaran tersebut?</p> <p>d Apakah terdapat prosedur tertulis mengenai tata cara penanganan kebakaran?</p> <p>e Apakah terdapat pelatihan dalam rangka menghadapi bahaya kebakaran?</p> <p>f. Apakah ruang komputer telah dilengkapi dengan alat pendingin</p>			

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tdk	
<p>serta alat pengukur kelembaban?</p> <p>g. Apakah telah digunakan <i>Uninterrupted Power Supply (UPS)</i> untuk semua media komputer yang digunakan?</p> <p>7. Pemulihan Masalah</p> <p>a. Apakah telah terdapat prosedur <i>back-up</i> yang memadai terhadap data/aplikasi kritis?</p> <p>b. Apakah terdapat cadangan perangkat keras yang memadai untuk menjalankan aplikasi yang kritis apabila perangkat yang ada tidak dapat digunakan?</p> <p>c. Apakah telah tersedia <i>off-side storage</i> untuk menyimpan <i>back-up</i> data/aplikasi/dokumen yang penting?</p>			

b. Pengendalian Aplikasi

Tabel III.1.b

Tabel perbandingan antara teori dengan praktek pengendalian aplikasi yang dilaksanakan oleh PT. Gelael Supermarket Yogyakarta

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tdk	
<p>1. Input</p> <p>a Apakah terdapat prosedur penyiapan data yang harus ditaati oleh pemakai, termasuk koreksi data untuk menjamin seluruh transaksi telah terekam?</p> <p>b Apakah terdapat prosedur untuk menjamin bahwa seluruh transaksi yang masuk dan terekam kedalam komputer adalah hanya transaksi yang telah terotorisasi secara sah?</p> <p>c Apakah terdapat prosedur yang dapat menjamin bahwa seluruh transaksi yang telah terotorisasi telah direkam secara akurat kedalam media komputer?</p>			

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tdk	
<p>2. Proses</p> <p>a Apakah terdapat prosedur yang dapat menjamin bahwa seluruh transaksi yang telah terotorisasi telah diproses?</p> <p>b Apakah terdapat prosedur yang dapat menjamin bahwa seluruh transaksi yang terotorisasi telah diproses secara akurat?</p> <p>c Apakah <i>source document</i> asli telah disimpan untuk jangka waktu tertentu?</p> <p>3. Output</p> <p>a Apakah terdapat prosedur yang dapat menjamin bahwa <i>output</i> dari sistem informasi selalu <i>direview</i> oleh pemakai manajemen untuk menentukan kelengkapan, akurasi dan konsistensinya?</p> <p>b. Apakah terdapat suatu metode dalam meyakinkan bahwa prosedur pengendalian yang mencakup</p>			

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tdk	
kelengkapan akurasi dan keabsahan selalu dijalankan? c. Apakah terdapat kebijakan dan prosedur yang mengatur lamanya suatu data/dokumen tersebut dimusnahkan?			

2. Kuesioner Pengujian Ketaatan

Tabel III.2

Tabel perbandingan antara teori dengan praktek pengujian ketaatan yang dilaksanakan oleh PT. Gelael Supermarket Yogyakarta

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tdk	
1. Apakah di Supermarket Gelael dilakukan tes data?			
2. Apakah di Supermarket Gelael ada petunjuk main menu?			
3. Apakah ada edit data?			
4. Apakah kesalahan yang sudah diperbaiki			

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tdk	
dapat dilihat lagi? 5. Apakah ada sinyal-sinyal tanda kesalahan dalam memasukan data?			

3. Kuesioner Pengujian Substantif

Tabel III.3

Tabel perbandingan antar teori dengan praktek pengujian substantif yang dilaksanakan oleh PT. Gelael Supermarket Yogyakarta.

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tdk	
Apakah sering terjadi kesalahan memasukan angka-angka pada saat pemrosesan dan posting?			

Pada *Internal Control Questionair* ini berbentuk pertanyaan yang akan dijawab “ YA “ atau “ TIDAK “, dimana jawaban “ TIDAK “ menunjukkan potensi adanya kelemahan pengendalian untuk area tersebut, dari uraian ini maka diambil kesimpulan bahwa Sistem Pengendalian Intern pada Supermarket tersebut dapat dikatakan sudah baik apabila sebagian besar pertanyaan dari *Internal Control Questionair* tersebut telah diisi dengan jawaban “ YA “. Demikian pula pada Kuesioner Pengujian Ketaatan yaitu Sistem Pengendalian Intern pada

Supermarket tersebut dapat dikatakan sudah baik apabila sebagian besar pertanyaan dari Kuesioner Pengujian Ketaatan tersebut telah diisi dengan jawaban “ YA “. Sedangkan pada Kuesioner Pengujian Substantif Jawaban “ TIDAK “ menunjukkan adanya kelemahan pengendalian diarea tersebut.

Penilaian terhadap elemen-elemen tersebut diatas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana prosedur dan struktur organisasi yang mampu membentuk Sistem Pengendalian Intern yang memadai, sehingga selanjutnya akan diperoleh gambaran tentang kelebihan dan kekurangan dari pengendalian yang diterapkan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah berdirinya PT Gelael Supermarket

Gelael Dept Store adalah suatu supermarket yang dimiliki oleh perseorangan. Gelael Dept Store merupakan jenis usaha yang kegiatannya bergerak dibidang usaha retail. Perusahaan ini berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dengan nama PT. Gelael Supermarket yang berdiri pada tanggal 1 Maret 2000 oleh Dick Gelael. Gelael Supermarket memiliki kantor pusat yang terletak di kota Jakarta. Perkembangan fisik dan manajemen mampu membawa PT. Gelael Supermarket memiliki lebih dari 20 cabang di kota-kota besar di Indonesia, salah satu diantaranya adalah di kota Yogyakarta.

B. Tujuan Perusahaan

Tujuan didirikan perusahaan adalah:

1. Memenuhi kebutuhan yang diperlukan masyarakat sehari-hari.
2. Memberikan alternatif tempat belanja bagi masyarakat.
3. Melayani seluruh lapisan masyarakat.
4. Memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.
5. Memperoleh laba atau keuntungan.

C. Bidang Usaha

Dalam rangka melayani masyarakat umum, PT. Gelael Supermarket menyediakan barang-barang kebutuhan masyarakat yang dijual secara eceran. Diantaranya kebutuhan logistik, makanan ringan, obat-obatan, perlengkapan rumah tangga, dan lain-lain. Barang-barang tersebut diperoleh melalui *supplier-supplier* dari berbagai daerah, diantaranya dari kota Jakarta, Semarang, Yogyakarta, dan kota-kota lainnya.

D. Lokasi perusahaan

Letak Perusahaan dekat dengan pusat perdagangan dan berbagai perguruan tinggi yang merupakan konsumen potensial dan kemudahan memperoleh fasilitas yang diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional, misalnya: air, listrik, telepon, dan transportasi. Pemilihan lokasi PT Gelael Supermarket Yogyakarta terletak di Jl. Adisucipto No. 167 Yogyakarta. Lokasi tersebut sangat strategis dan sangat beralasan kuat karena :

1. Terletak di Jl. Adisucipto yang merupakan salah satu jalur lalu lintas yang padat dan komunikasi yang mudah yang ada dikota Yogyakarta.
2. Dekat dengan daerah kampus dan dekat dengan daerah pemukiman penduduk yang merupakan konsumen potensial.
3. Lokasi yang mudah dijangkau merupakan keuntungan dan peluang tersendiri bagi perusahaan.

4. Lingkungan yang aman dan kemudahan memperoleh fasilitas yang diperlukan untuk mendukung aktifitas perusahaan, seperti: air, listrik, telepon, dan transportasi.

E. Struktur Organisasi PT Gelael Supermarket

Struktur organisasi adalah gambaran secara sistematis tentang bagian-bagian serta tugas dan tanggungjawab antar bagian dalam suatu organisasi dan merupakan pola formal dan hubungan diantara berbagai sub unit dalam suatu organisasi. Pengorganisasian dimaksudkan sebagai suatu fungsi yang menyusun kerangka pembagian kerja (*frame work*) pembagian tanggungjawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dan dapat menjalin kerjasama harmonis, pemisahan dan penetapan tanggungjawab untuk setiap tingkatan manajemen dalam organisasi mutlak diperlukan agar setiap bagian dalam suatu perusahaan dapat bekerja dengan baik. Struktur organisasi suatu perusahaan, baik dalam bidang perdagangan maupun dalam bidang industri selalu disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan.

Struktur Organisasi PT. Gelael Supermarket Yogyakarta menggunakan struktur organisasi garis dimana setiap karyawan yang berada diatas memberikan tugas dan tanggungjawab serta wewenang kepada karyawan tingkat bawah, sedangkan karyawan bawah punya kewajiban untuk menyelesaikan tugas yang diberikan atasan dan bertanggungjawab atas tugas

dan wewenang yang diberikan. Adapun Struktur Organisasi PT. Gelael Supermarket dapat dilihat pada halaman lampiran.

Diskripsi Jabatan

Diskripsi jabatan merupakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepada setiap pejabat atau setiap pegawai guna mencapai tujuan organisasi itu sendiri. Berdasarkan struktur organisasi yang digambarkan pada halaman lampiran dapat dijelaskan tugas, wewenang, dan tanggungjawab masing-masing bagian.

1. *Store Manager*

- a. Bertanggungjawab sepenuhnya atas jalannya aktivitas perusahaan dan kelancaran usaha.
- b. Menjalankan fungsi manajerial sebagai pucuk pimpinan pada bagian divisi bagi tercapainya tujuan-tujuan yang telah diterapkan.
- c. Merencanakan kerja secara terpadu dan terarah.
- d. Mengawasi dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tiap bagian.
- e. Mengatur persoalan-persoalan intern perusahaan.

2. *Checker*

Memeriksa atau mengaudit jalannya perusahaan pada periode tertentu yang dilakukan oleh *auditor intern* perusahaan dari pusat.

3. *Assisten Manajemen Operasional*

- a. Bertanggungjawab kepada *Store Manager* dan bertanggungjawab penuh terhadap operasional toko.
- b. Menetapkan strategi perencanaan penjualan dan promosi barang perusahaan, serta strategi bisnis untuk merealisasikan rencana penjualan.
- c. Melaksanakan koordinasi segala urusan yang bertalian dengan penjualan dan promosi penjualan perusahaan.

4. *Assisten Manajemen Logistik*

- a. Bertanggungjawab kepada *Store Manager* atas jalannya kegiatan perusahaan ditiap-tiap bagian.
- b. Sebagai kepala bagian PDE (Pengolahan Data Elektronik) sehingga bertanggungjawab terhadap pelaksanaan dan pemeliharaan lingkungan PDE.
- c. Membantu tugas-tugas *Store Manager*.
- d. Memeriksa dan mengevaluasi hasil kerja pada tiap-tiap bagian.

5. *Head Cashier*

- a. Bertanggungjawab kepada *Assisten Manajemen Operasional*.
- b. Bertanggungjawab atas semua perhitungan dan pembayaran transaksi yang dilakukan perusahaan serta pencatatan pengeluaran perusahaan.
- c. Membawahi bagian *Cashier* yang melayani pembeli yang akan membayar.

- d. Menerima dan melakukan perhitungan dan pencatatan atas semua penerimaan dan pendapatan perusahaan.

6. *Personal General Affair Officer (PGA Officer)*

- a. Bertanggungjawab kepada *Assisten Manajemen Operasional* dan membantu dalam membuat rencana anggaran di bidang personalia serta melaksanakan *recruitment* karyawan dan pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan karyawan.
- b. Bersama bagian *Finance and Accounting SPV* membantu *Assisten Manajemen Operasional* dalam menyelenggarakan kesejahteraan karyawan.
- c. Bertanggungjawab atas daftar presensi para karyawan dan memberikan penilaian prestasi kerja para karyawan.
- d. Mengatur jam kerja dan hari libur karyawan.
- e. Mengusulkan permintaan sarana dan prasarana aktivitas perusahaan.

7. *Finance and Accounting SPV*

- a. Bertanggungjawab kepada *Assisten Manajemen Operasional*.
- b. Melakukan perencanaan dan pengawasan sirkulasi keuangan perusahaan, mengontrol penerimaan dan pengeluaran kas.
- c. Membuat catatan harian dan catatan buku kas atas keluar masuknya uang.
- d. Bertanggungjawab atas pelaksanaan pembukuan atau akuntansi perusahaan serta membuat laporan keuangan setiap akhir periode.
- e. Membayar upah para karyawan.

8. Teknisi

- a. Bertanggungjawab kepada *Assisten Manajemen Operasional*
- b. Bagian *Teknisi* pada PT. Gelael Supermarket bertanggungjawab memelihara seluruh peralatan aktivitas yang ada diperusahaan.

9. ADM Supervisor

- a. Bertanggungjawab terhadap *Assisten Manajemen Operasional* dan membantu tugas-tugasnya dalam hubungannya dengan administrasi perusahaan.
- b. Bertanggungjawab pada kepala bagian PDE dalam pengelolaan, keamanan dan pemeliharaan *Database Administration*.
- c. Membuat dokumentasi sistem dan penggunaannya serta melatih dan mendidik para pemakai yang menggunakan database.

10. Perishable SPV

- a. Bertanggungjawab kepada *Assisten manajemen Logistik*.
- b. Menyediakan barang-barang basah, seperti: sayur, daging, ayam.

11. Merchandising SPV

- a. Bertanggungjawab kepada *Assisten Manajemen Logistik*.
- b. Bertanggungjawab atas tersedianya kebutuhan perusahaan, merapikan, dan memajang barang.
- c. Menerima order, menetapkan harga, membuat rencana pembelian semua kebutuhan perusahaan, dan membuat rencana anggaran

dibidang pembelian serta menentukan harga, mutu, jumlah, dan *supplier* barang-barang perusahaan.

- d. Melakukan pengecekan terhadap barang-barang yang habis dan yang sudah kadaluarsa.

12. Cashier

- a. Bertanggungjawab kepada *Head Cashier*.
- b. Bertugas melayani para pembeli dalam melakukan transaksi penjualan tunai.

13. Staff Finance and Accounting

- a. Bagian ini bertugas membantu dan bertanggungjawab kepada *Finance and Accounting Supervisor* dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam membuat anggaran di bidang akuntansi.
- b. Bertanggungjawab terhadap pembukuan, administrasi keuangan, mencatat keluar masuknya uang, dan mencatat seluruh transaksi keuangan, serta perhitungan dan pembayaran pajak perusahaan.

14. Security Officer

- a. Bertanggungjawab kepada *Administrasi Supervisor*.
- b. Menjaga keamanan disekitar PT. Gelael Supermarket dan melakukan tindakan pengamanan terhadap tindakan pencurian.

15. Deposite and Gift Counter

- a. Bertanggungjawab kepada *Administrasi Supervisor*.
- b. Bertanggungjawab terhadap penitipan barang yang ada ditoko dan bertanggungjawab atas keamanan barang tersebut.

F. Pelaksanaan Operasional PT. Gelael Supermarket

Penunjang dari pelaksanaan operasional PT. Gelael Supermarket Yogyakarta dapat dilihat dari:

1. Jumlah Tenaga Kerja.

Jumlah tenaga kerja sebanyak 23 orang, yang terdiri dari: 14 orang laki-laki, dan 9 orang perempuan.

2. Jam Kerja.

Dalam Perusahaan ini karyawan dibagi menjadi 2 bagian yaitu karyawan untuk *staff office* dan karyawan untuk operasional toko, dengan pengaturan jam kerja sebagai berikut:

Karyawan untuk *staff office*, yaitu: 6 hari kerja dan 1 hari libur dalam satu minggunya, serta libur pada tanggal merah. Jam kerja mulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB pada setiap hari senin sampai dengan hari jumat, dan untuk hari sabtu jam kerja mulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB.

Karyawan toko dibagi menjadi 2 shift, yaitu: shift pagi yang dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB, dan shift siang yang masuk pada pukul 14.00 WIB sampai dengan pukul 22.00 WIB. Kerja 6 hari dalam seminggu dan mendapatkan libur secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

3. Mekanisme Penambahan Tenaga Kerja

Apabila kekurangan tenaga kerja maka PT. Gelael Supermarket Yogyakarta harus minta persetujuan pada kantor pusat di Jakarta untuk menambah jumlah karyawan atau *staff*, sedangkan untuk persyaratan minimal status pendidikan dari calon karyawan ditentukan oleh kantor pusat di Jakarta.

4. Tunjangan Yang Diberikan Pada Karyawan

Tunjangan yang diberikan pada karyawan tetap, antara lain:

- a. Jaminan kesehatan keluarga, yang ditentukan 0,24% dari gaji pokok
- b. Jaminan hari tua, yang ditentukan dari 5,7% dari gaji pokok.
- c. Jaminan kesehatan mata, yaitu sebesar 0,3% dari gaji pokok.
- d. Tunjangan biaya melahirkan.

BAB V

ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Sistem Akuntansi Penjualan Tunai PT. Gelael Supermarket Yogyakarta.

Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan. Dengan demikian transaksi penjualan tunai yang dilakukan konsumen dengan perusahaan telah dilakukan dengan baik dan sah. Berikut ini disajikan data mengenai sistem akuntansi penjualan tunai dari hasil dokumentasi, wawancara dan observasi pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta.

1. Fungsi-Fungsi Dasar Yang Terkait Dalam Sistem Penjualan Tunai PT. Gelael Supermarket Yogyakarta.

Fungsi-fungsi dasar yang terkait dalam sistem penjualan tunai PT. Gelael Supermarket Yogyakarta adalah:

a. Fungsi Kasa

Fungsi Kasa pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta terdiri dari dua bagian yaitu:

1) *Cashier*

Cashier merupakan bagian yang sangat penting dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada Supermarket Gelael karena *Cashier* inilah yang berhubungan langsung dengan konsumen untuk melakukan transaksi penjualan tunai dan tugas-tugas yang dilakukan adalah:

- a). Memasukan data-data barang yang dibeli konsumen yang merupakan *input* dari sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta.
- b). Menerima uang tunai, *debit card* atau *credit card* sebagai alat pembayaran dari konsumen dan selanjutnya memberi atau menyerahkan barang kepada *packer* untuk dibungkus dan menempelkan pita *cash register* atau *stroke* sebelum diserahkan kepada konsumen yang merupakan tanda bahwa transaksi penjualan tunai telah sah dilakukan.
- c). Pada setiap habis jam kerja atau satu shift yaitu selama tujuh jam kerja, *Cashier* bertanggungjawab kepada *Head Cashier* dalam perhitungan jumlah kas yang masuk apakah sesuai dengan pita *cash register*.

2) *Head Cashier*

Head Cashier ini merupakan bagian yang mengawasi jalannya transaksi penjualan tunai yang dilakukan oleh *Cashier* dan tugas-tugasnya adalah sebagai berikut:

- a). Mengawasi *Cashier* dalam menghitung jumlah uang kas yang masuk dari penjualan tunai dan disesuaikan dengan pita *cash register* pada setiap habis jam kerja atau satu *sift* yaitu selama tujuh jam kerja.
 - b). Menerima uang kas yang masuk dari *Cashier* kemudian menyetorkannya ke bank dimana PT. Gelael Supermarket Yogyakarta menyimpan uangnya dalam hal ini Bank Mandiri, sehingga diperoleh bukti setor bank. Hal ini dilakukan setiap hari atau selambat-lambatnya sehari berikutnya.
 - c). Memberikan bukti setor bank tersebut ke bagian akuntansi untuk disesuaikan dengan *daily report* yang dibuat oleh bagian akuntansi yang merupakan salah satu hasil dari pemrosesan data yang dimasukan oleh *Cashier*.
- b. Fungsi Akuntansi

Fungsi Akuntansi bertanggungjawab pada manajemen PT. Gelael Supermarket untuk membuat laporan yang dibutuhkan, berikut ini adalah tugas-tugas fungsi akuntansi yang berhubungan dengan transaksi penjualan tunai yang antara lain:

- 1) Membuat laporan harian atau *daily report* yang berisi tentang laporan penerimaan per kelompok barang, laporan penerimaan penjualan, dan laporan penerimaan kas dari pembayaran uang tunai, kartu debit dan kartu kredit pada setiap harinya dan juga jumlah uang kas masuk yang disetor ke bank setiap harinya.

- 2) Bertugas membandingkan uang yang telah disetor ke bank oleh *Head Cashier* dengan cara jumlah yang tertera pada bukti setor bank apakah sesuai dengan informasi jumlah kas masuk yang disetor ke bank yang ada pada *daily report*.
- 3) Membuat buku pembantu persediaan dan buku besar yang kemudian digunakan untuk membuat laporan keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen PT. Gelael Supermarket Yogyakarta.

2. Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai PT Gelael Supermarket Yogyakarta

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai PT Gelael Supermarket Yogyakarta adalah:

a. Buku Besar

Buku besar merupakan kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang dihasilkan dari program aplikasi penjualan, program aplikasi penerimaan kas dan program aplikasi persediaan yang ada pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta.

b. Buku Pembantu Persediaan

Buku pembantu persediaan ini berisi tentang hasil dari *monitoring stock* atau pengawasan barang dengan metode perpetual, dalam sistem ini mutasi setiap jenis barang setiap saat selalu dicatat. Keadaan ini terutama disebabkan bantuan sistem komputerisasi untuk

penjualan eceran yang disebut *Point Of Sale (POS)* yang terdapat pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta.

3. Bukti-Bukti Transaksi PT. Gelael Supermarket Yogyakarta

Bukti-bukti transaksi PT. Gelael Supermarket Yogyakarta adalah:

a. *Pita Cash Register*

Mesin *cash register* yang selalu dilengkapi dengan pita penjualan, selain pita yang biasanya diserahkan pada pembeli setelah membayar, dan data transaksi penjualan ini langsung tercatat secara otomatis didalam komputer sebagai bukti transaksi di PT. Gelael Supermarket Yogyakarta.

b. *Debit Card / Credit Card Sales Slip*

Mesin *debit card/credit card* yang selalu dilengkapi dengan *debit card/credit card slip* rangkap tiga yang biasanya satu salinan untuk diserahkan kepada pembeli, satu salinan digunakan oleh bagian kasa untuk penagihan dan penyetoran kas ke bank, dan satu salinan lagi untuk dokumen perusahaan sebagai bukti transaksi di PT. Gelael Supermarket Yogyakarta.

c. *Bukti Setor Bank*

Apabila Supermarket Gelael menyetor uang ke bank, maka dari bank akan diperoleh bukti setor bank biasanya disediakan oleh bank dimana Supermarket Gelael akan menyimpan uangnya, dalam hal ini Bank Mandiri.



4. Bagan Arus Sistem Akuntansi Penjualan Tunai PT. Gelael Supermarket Yogyakarta

Bagan Arus atau *Flowchart* ini menguraikan jalannya sistem akuntansi penjualan tunai PT. Gelael Supermarket Yogyakarta yang merupakan sistem penjualan tunai yang dilakukan antara konsumen dengan perusahaan. Bagan arus sistem akuntansi penjualan tunai PT. Gelael Supermarket Yogyakarta dapat dilihat pada halaman lampiran.

B. Analisis Data Sistem Pengendalian Intern Dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Komputer Pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta

Analisis data sistem pengendalian intern dalam sistem akuntansi penjualan tunai berbasis komputer pada perusahaan ini dilakukan berdasarkan hasil dari data *Internal Control Questionair* yang telah diisi oleh Kepala PDE PT. Gelael Supermarket Yogyakarta, berikut ini adalah unsur-unsur pengendalian yang telah diterapkan oleh supermarket yang meliputi pengendalian umum dan pengendalian aplikasi:

1. Pengendalian Umum

Pengendalian umum terdiri dari: organisasi, pemisahan fungsi, kepegawaian, pengendalian operasi, *physical logical access* dan *physical security, environmental control*, pemulihan masalah. Berikut ini keterangan lebih lanjut mengenai unsur-unsur pengendalian umum:

a. Organisasi

Unsur pengendalian yang ada dalam struktur organisasi pada unit pengolahan data elektronik pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta, meliputi: terdapat struktur organisasi formal yang mencakup bagian pengolahan data serta kedudukan pengolah data cukup tinggi dalam struktur organisasi untuk dapat independen terhadap bagian yang lain dan dengan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengolah data dengan pemakai pada bagian pengolahan data elektronik.

b. Pemisahan Fungsi

Terdapat fungsi-fungsi yang ada di bagian pengolah data telah terdapat uraian dan tanggungjawab yang jelas dan tertulis serta adanya pemisahan fungsi yang jelas antara *programmer* dan *operator*, pemisahan fungsi antara manajer dengan *programmer*, pemisahan fungsi *DBA (Database Administrator)* dengan *programmer librarian* maupun *programmer*, dan juga pemisahan fungsi antara manajer dengan *operator*, sehingga dapat mencegah segala bentuk kecurangan yang mungkin dilakukan oleh pihak yang mampu merancang sistem dalam pemrosesan transaksi yang ada.

c. Kepegawaian

Penempatan pegawai pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta memperhatikan persyaratan khusus serta program peningkatan keahlian dibidang komputerisasi yang meliputi:

- 1) Terdapat ketetapan tentang persyaratan ketrampilan bagi setiap posisi yang ada di bagian pengolahan data.
- 2) Latar belakang pendidikan setiap pegawai telah mendukung pekerjaannya .
- 3) Adanya program pelatihan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan karyawan khususnya karyawan bagian akuntansi dan karyawan bagian pengolah data.
- 4) Evaluasi periodik berdasarkan kriteria yang ada terhadap kinerja para personil. Dalam hal ini *cashier* harus melakukan perhitungan jumlah kas masuk setiap habis kerja atau satu *shift* yaitu selama tujuh jam kerja dengan diawasi oleh *Head Cashier*, sehingga jika ditemukan kesalahan langsung bisa dikoreksi atau di evaluasi.

d. Pengendalian Operasi

- 1) Melakukan penjadwalan terhadap seluruh operasi komputer sehingga dapat diselesaikan tepat waktu dan efisien.
- 2) Terdapat *staf* yang bertanggungjawab untuk mengelola media komputer.
- 3) Terdapat prosedur pengelolaan media komputer dalam rangka melindungi data dari penyalahgunaan/kerusakan.
- 4) Terdapat standar penggunaan identifikasi terhadap seluruh media magnetis yang dipergunakan.

e. *Physical logical access dan physical security*

- 1) Pada Supermarket Gelael terdapat personil yang bertanggungjawab mengenai masalah *physical logical access* dan *physical security* dan tidak semua orang dapat masuk dalam ruang komputer maupun mengakses aplikasi data, karena hanya orang-orang tertentu saja yang dapat melakukan hal tersebut. Lokasi ruang komputer induk telah terpisah dengan bagian lain dan keberadaan ruang komputer induk tersebut tidak mencolok serta adanya pemisahan antara ruang komputer induk dengan ruang operasi.
- 2) Pada Supermarket Gelael pemrograman dilakukan oleh kantor pusat di Jakarta, kantor cabang hanya melaksanakan saja. Semua ruang komputer tidak selalu terkunci setiap saat hal ini dikarenakan programnya menyatu dengan program lainnya sehingga pada saat jam kerja ruang atau program komputer tidak terkunci. Selain ruang komputer di Supermarket Gelael Yogyakarta juga terdapat ruang *library* (arsip) yang hanya dibatasi untuk orang tertentu saja.
- 3) Terhadap intalasi komputer yang kritis, dipakai metode pengawasan yang lebih ketat mengenai pembangunan *physical logical access*. Individu yang bukan *staf* bagian pengolahan data tidak selalu didampingi bila mereka masuk ke ruang komputer ataupun storage hal ini dikarenakan setiap orang tidak dapat menggunakan atau mengakses data karena tidak semua orang mempunyai *user ID* yang unik yang hanya dimiliki oleh pegawai

yang berkepentingan, dan *user ID* yang dimiliki pegawai yang berkepentingan ini juga bertujuan untuk mengantisipasi bila terdapat kesalahan, maka pihak yang harus bertanggungjawab bisa ditelusuri. *User ID* yang dimiliki digunakan untuk menjalankan sistem atau aplikasi yang berbeda-beda sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya .

- 4) Pada seluruh prosedur *log-in*, setiap pegawai diharuskan memberi *user-ID* dan *password*, dan terdapat pembatasan kesalahan dalam prosedur *log-in* sebelum terjadi penolakan, terdapat juga fasilitas *automatic log-off* bilamana dalam jangka waktu tertentu tidak terdapat aktivitas pada terminal.
- 5) Peraturan memakai *password* dapat menjamin bahwa tidak terdapat kemungkinan suatu *password* diketahui pihak lain dan *password* tersebut tidak dibatasi oleh batas umur tertentu, sehingga tidak terdapat keharusan untuk mengubah *password* apabila telah melewati batas umur tertentu.
- 6) Lokasi instalasi komputer telah cukup aman dari kemungkinan gangguan ataupun bencana dari luar ruangan, hal ini dikarenakan konstruksi bangunan ruang instalasi komputer terbuat dari bahan-bahan yang tidak rawan akan api atau tidak mudah rusak. Dengan demikian sebagian besar *physical logical acces* dan *physical security* telah dipenuhi oleh PT. Gelael Supermarket Yogyakarta.

f. *Environmental Control*

Untuk menghindari kerugian yang lebih besar, karena kerusakan perangkat yang disebabkan oleh kebakaran PT. Gelael Supermarket Yogyakarta melakukan tindakan *preventif* sebagai berikut: adanya pemeliharaan secara berkala terhadap alat pendeteksi dan pencegah serta alat pemadam kebakaran yang terdapat diruang komputer sehingga dapat diketahui apakah alat-alat tersebut masih berfungsi dengan baik. Selain itu terdapat prosedur tertulis mengenai tata cara penggunaan dari alat pemadam kebakaran. Selain terdapat alat-alat pemadam kebakaran diruang komputer juga harus dilengkapi dengan alat pendingin serta alat pengukur kelembaban, ruang komputer di PT. Gelael Supermarket Yogyakarta juga dilengkapi fasilitas *Uninterrupted Power Supply (UPS)* untuk semua media komputer yang digunakan sehingga kegiatan komputer tetap berjalan dengan lancar walaupun aliran listrik PLN terputus.

g. Pemulihan Masalah

Pedoman atau standar untuk pemulihan masalah sangat diperlukan untuk acuan pelaksana apabila terjadi bencana yang dapat merusak perangkat maupun *software*, untuk mempermudah/memperlancar proses pemulihan masalah. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemulihan masalah adalah telah terdapat prosedur *back-up* yang memadai terhadap data/aplikasi kritis , juga terdapat cadangan perangkat keras yang memadai untuk

menjalankan aplikasi yang kritis apabila perangkat yang ada tidak dapat digunakan, tersedia juga *off-side storage* untuk menyimpan *back-up* data/aplikasi/dokumen yang penting. Cadangan perangkat keras disiapkan oleh bagian teknis dengan demikian pemulihan masalah di PT. Gelael Supermarket Yogyakarta sudah baik.

2. Pengendalian Aplikasi

Review atas pengendalian aplikasi meliputi pengendalian terhadap *input*, proses dan *output*.

a. Input

- 1) Di Supermarket Gelael terdapat prosedur penyiapan data yang harus ditaati oleh pemakai, termasuk koreksi data untuk menjamin seluruh transaksi telah terekam, dalam hal ini bagian kasa yang bertugas memasukan data dengan cara mengetik kode barang atau dengan alat *scan* yang secara otomatis bisa membaca kode yang tertera pada setiap barang yang dijual di Supermarket Gelael dan dapat dilihat dalam *monitor*, data barang yang dibeli oleh konsumen dengan lengkap termasuk harga barang yang dibeli tersebut, dan dalam keadaan ini otomatis seluruh transaksi dapat dijamin telah terekam didalam komputer.
- 2) Terdapat prosedur untuk menjamin bahwa seluruh transaksi yang masuk dan terekam kedalam komputer adalah hanya transaksi yang telah terotorisasi secara sah, dalam hal ini setiap transaksi akan dapat dikatakan sah apabila *cashier* telah menyerahkan *stroke* atau

pita *cash register* beserta barang yang dibeli kepada konsumen, sedangkan pita *cash register* didapatkan setelah semua data barang yang dibeli telah dimasukkan kedalam komputer dan akan diberikan kepada konsumen setelah *cashier* menerima uang pembayaran dari konsumen.

- 3) Terdapat prosedur yang dapat menjamin bahwa seluruh transaksi yang telah terotorisasi telah direkam secara akurat kedalam media komputer, hal ini dijamin dengan adanya alat *scan* yang canggih dalam membaca kode barang yang sebelumnya telah dibuat untuk mengidentifikasi setiap item barang beserta harganya yang dipamerkan dan dijual dalam PT. Gelael Supermarket Yogyakarta.

b. Proses

Di Supermarket Gelael terdapat prosedur yang dapat menjamin bahwa seluruh transaksi yang telah terotorisasi telah diproses secara akurat dengan cara menangkap data-data langsung setiap kali tersedianya data yang telah dimasukkan ke dalam komputer dan kemudian data ini akan disimpan terlebih dahulu untuk pemrosesan lebih lanjut atau sering disebut dengan metode *on-line entry batch processing* penggunaan metode ini untuk sistem penjualan dimana data transaksi yang terjadi adalah berulang-ulang dan dalam jumlah yang banyak dan harus diproses dengan segera, dalam hal ini PT. Gelael Supermarket Yogyakarta menghasilkan laporan harian (*daily report*) dan akan diproses lebih lanjut setiap bulannya, dengan metode ini juga

dapat menjamin bahwa *source document* asli telah disimpan untuk jangka waktu tertentu sehingga memungkinkan dilakukannya *rekonstruksi data*.

c. *Output*

Terdapat prosedur yang dapat menjamin bahwa *output* dari sistem informasi selalu *direview* oleh pemakai manajemen yang terdapat dalam PT. Gelael Supermarket Yogyakarta untuk menentukan kelengkapan, akurasi dan konsistensinya sebagai contoh laporan-laporan yang dihasilkan dari proses dalam komputer akan *direview* oleh *auditor intern* dari kantor pusat atau sering disebut *Checker* pada setiap minggunya.

Dalam Supermarket Gelael terdapat suatu metode dalam meyakinkan bahwa prosedur pengendalian yang mencakup kelengkapan akurasi dan keabsahan selalu dijalankan. Dan terdapat juga kebijakan dan prosedur yang mengatur lamanya suatu data/dokumen tersebut dimusnahkan, sehingga mencegah agar tidak terjadi kesalahan yaitu pengulangan dalam memproses data yang sama.

Adapun hasil dari data kuesioner pengujian ketaatan yang telah diisi oleh Kepala PDE PT. Gelael Supermarket Yogyakarta, berikut ini unsur-unsur pengendalian yang telah diterapkan oleh supermarket yang meliputi adanya tes data yang dilakukan untuk menjamin keakuratan data, petunjuk main menu yang ada dapat membantu user untuk menggunakan program komputer yang

ada dan dilengkapi juga dengan edit data yang bisa digunakan pemakai untuk mengoreksi kesalahan dalam memasukan data sehingga kesalahan yang sudah diperbaiki masih dapat dilihat lagi, selain itu terdapat juga sinyal-sinyal tanda kesalahan dalam memasukan data sehingga memperkecil kemungkinan untuk memasukan data yang salah.

Dalam kuesioner pengujian substantif yang telah diisi oleh Kepala PDE PT. Gelael Supermarket Yogyakarta, menghasilkan data yaitu tidak sering terjadi kesalahan dalam memasukan angka-angka pada saat pemrosesan dan posting sehingga laporan-laporan keuangan yang dihasilkan sangat baik.

Analisis data sistem pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai ini dilakukan berdasarkan hasil dari data *internal control questionair*, dan dalam hal ini keberadaan kuesioner pengujian ketaatan dan kuesioner pengujian substantif ini merupakan pelengkap untuk menguji kebaikan sistem pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang berbasis komputer pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang pertama, sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari prosedur transaksi penjualan tunai yang juga telah dilengkapi dengan pengendalian yang memadai sehingga sistem yang ada mampu menyediakan informasi yang relevan dan akurat.

Dari analisis data yang kedua, sistem pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta sebagian besar sudah sesuai dengan teori maka dapat disimpulkan sudah baik, dengan diterapkannya pengendalian umum dan pengendalian aplikasi yang cukup lengkap. Pengendalian-pengendalian yang telah diterapkan tersebut, bertujuan untuk mencegah dan mengatasi kecelakaan, kesalahan, maupun kecurangan yang mungkin dapat dilakukan oleh personel yang ada dalam sistem itu sendiri. Dari hasil *internal control questionair*, dapat dikatakan bahwa masih terdapat kelemahan dalam sistem pengendalian intern yang pertama adalah dalam *physical logical access and physical scurity* yaitu semua ruang komputer tidak selalu terkunci setiap saat dan tidak adanya pendamping untuk mengawasi kegiatan individu yang bukan *staf* bagian pengolahan data yang masuk dalam ruang komputer atau *storage*, kedua hal ini akan mengakibatkan kurang terjaminnya keamanan data dan program yang

ada dalam ruang komputer tersebut oleh pihak yang tidak berwenang dan tidak bertanggungjawab. Tidak adanya keharusan untuk mengubah *password* apabila telah melewati batas umur tertentu akan mengakibatkan kesulitan yaitu tidak dapat mengakses program komputer yang ada pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta oleh pemakai itu sendiri, karena *password* tersebut akan kadaluarsa dan tidak dapat digunakan dalam program lagi, selain masalah tersebut juga akan lebih rentan terhadap orang yang tidak berwenang dan tidak bertanggungjawab untuk melacak *password* tersebut dan menggunakannya dengan tujuan melakukan kejahatan.

Kelemahan yang terdapat dalam sistem pengendalian intern yang kedua yaitu pada *Environmental control* yaitu tidak adanya pelatihan dalam rangka menghadapi bahaya kebakaran yang mengakibatkan para karyawan tidak akan siap dan cepat apabila menghadapi bahaya kebakaran tersebut dan akan cenderung panik sehingga usaha penyelamatan tidak dapat dilakukan secara optimal terhadap bangunan PT. Gelael Supermarket Yogyakarta termasuk ruang *storage* yang menyimpan data-data dan arsip-arsip yang penting termasuk data-data dan arsip-arsip penjualan tunai yang terancam musnah.

B. Keterbatasan Penelitian

Analisis data dan pembahasan pada penyetoran uang tunai ke bank maupun proses pembayaran dengan *credit card* maupun *debit card* yang berhubungan dengan kerahasiaan Bank tidak dapat diamati secara langsung

sehingga data yang didapat hanya berupa hasil wawancara dan dokumentasi data dari prosedur operasional standar.

Program yang dirancang kantor pusat di Jakarta sehingga PT. Gelael Supermarket Yogyakarta hanya melaksanakan saja dan keterbatasan orang-orang yang dapat mengaksesnya sehingga tidak dapat dibahas secara tuntas.

Kuesioner yang ada hanya diisi oleh Kepala bagian PDE (Pengolahan Data Elektronik) PT. Gelael Supermarket Yogyakarta.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa hal yang perlu disarankan bagi perusahaan. Saran ini semoga bermanfaat terutama dalam sistem pengendalian intern yang terdapat pada PT Gelael Supermarket Yogyakarta. Saran tersebut adalah:

1. Mengingat pentingnya program dan data yang tersimpan dalam komputer, maka ruang komputer atau storage harus selalu terkunci setiap saat untuk menjamin keamanan data dan program yang ada dalam komputer tersebut tetap aman dari pihak-pihak yang tidak berwenang dan tidak bertanggung jawab.
2. Mengingat pentingnya ruang komputer sehingga terminal data dan program yang ada dalam perusahaan tersebut, maka setiap ada individu yang bukan staf bagian pengolahan data harus ada pendamping untuk mengawasi kegiatan yang dilakukan individu yang bukan staf tersebut

demi terjaminnya keamanan data dan program yang ada di komputer yang berada dalam ruang komputer.

3. Mengingat peran *password* sangat penting dalam mengakses komputer maka mengubah *password* apabila melewati batas umur merupakan suatu keharusan dalam rangka menghindari *password* kadaluarsa dan tidak dapat digunakan lagi serta menjaga kerahasiaan *password* masing-masing *user*.
4. Mengingat bahaya kebakaran yang menimbulkan resiko yang tinggi terhadap peralatan komputer dan program-program serta data-data yang ada didalamnya maka perusahaan hendaknya membekali para karyawannya dengan pelatihan menghadapi kebakaran sehingga apabila terjadi kebakaran para karyawan dapat dengan cepat dan tanggap mengatasi kebakaran tersebut sehingga usaha penyelamatan yang dilakukan dapat optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- IAI. (1996). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- James A. Hall. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Jeffrey L Whitten, Lonnie D Bentloy and Victor M Barlow. (1994). *System Analysis and Design Method*. (3rd ed.). Irwin.
- Jogiyanto, H.M. (1997). *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*. Edisi ke-2 Buku 1 Konsep Dasar dan Komponen. Yogyakarta: BPFE.
- Joseph W Wilkinson. Alih bahasa Marianus Sinaga. (1990). *Sistem Akuntansi dan Informasi*. Edisi-2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Joseph W Wilkinson. (1993). *Essential Concepts And Application*. New York: John Welley & Son Inc.
- Joseph W Wilkinson dan Michael J Cerullo. (1997). *Accounting Information System ; Essensial Concepts and Application*. (3rd ed.). New York: John Willey & Sons, Inc.
- Marshal B Romney, Paul John Stenbart and Barry E. (1997). *Cushing Accounting Information Systems*. USA: Addison Wesley Longman, Inc.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Edisi ke-3. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Munawir, H.S. (1995). *Auditing Modern*. Edisi ke-1. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Narko. (1994). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.

Tugiman, Hiro. (1996). *Pengantar Audit Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

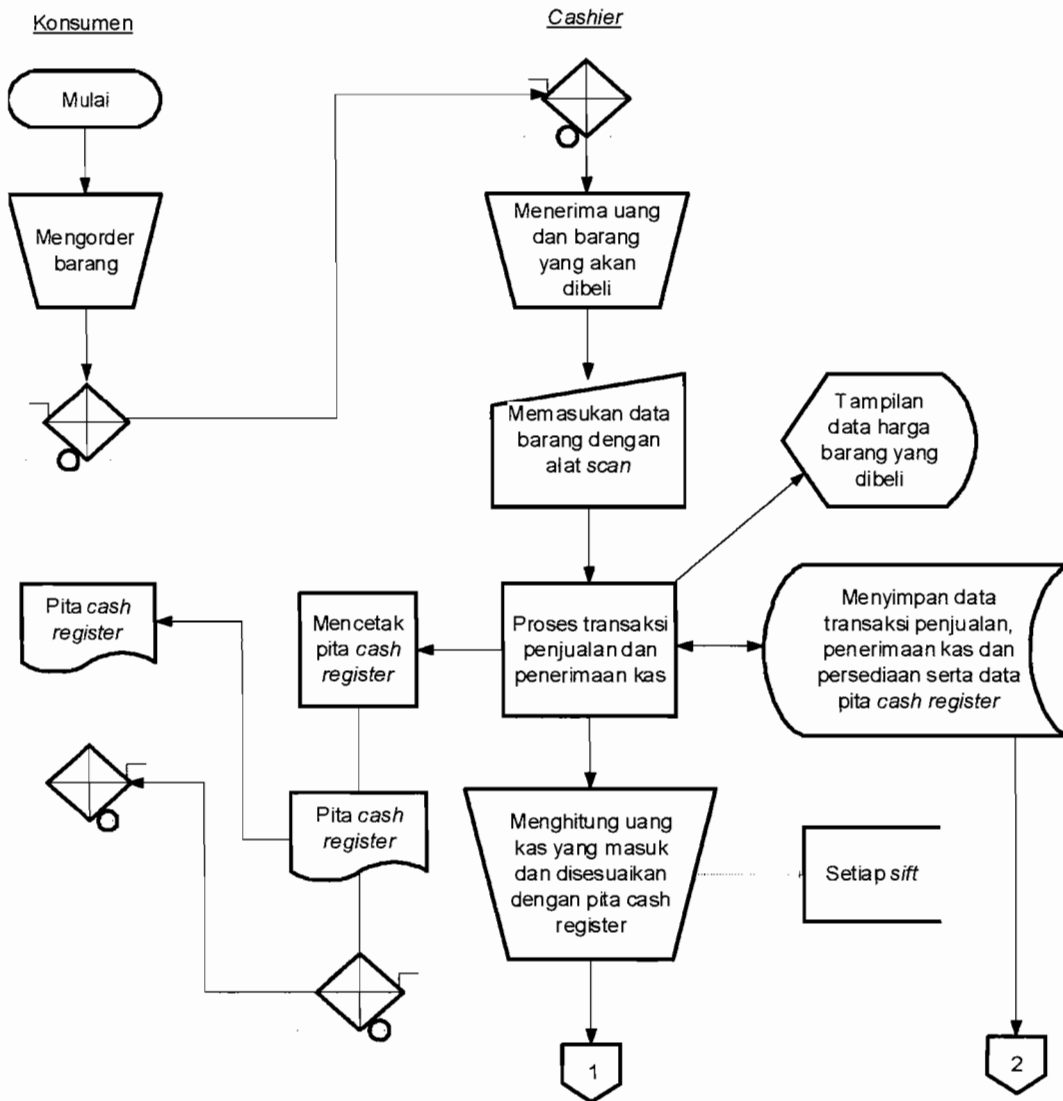
Urlic J Gelinas dan Allan E Oram. (1996). *In Accounting Information Systems* (3rd ed.). South-Western College Publishing.

West, Alan. (1992). *Perdagangan Eceran*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.

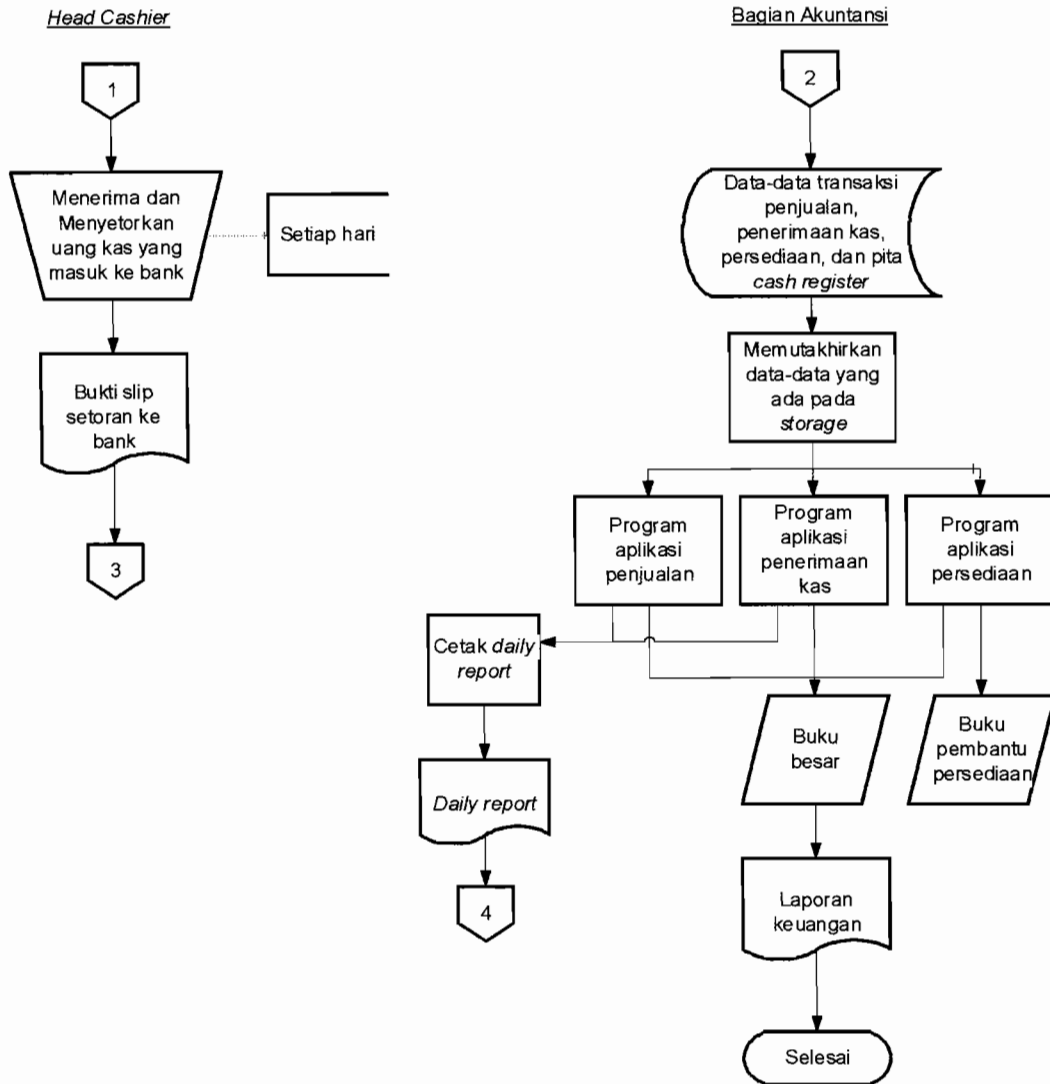
LAMPPIRAN

Bagan Arus Sistem Penjualan Tunai PT. Gelael Supermarket Yogyakarta

Bagan arus sistem penjualan tunai PT. Gelael Supermarket Yogyakarta pembayaran dengan uang tunai

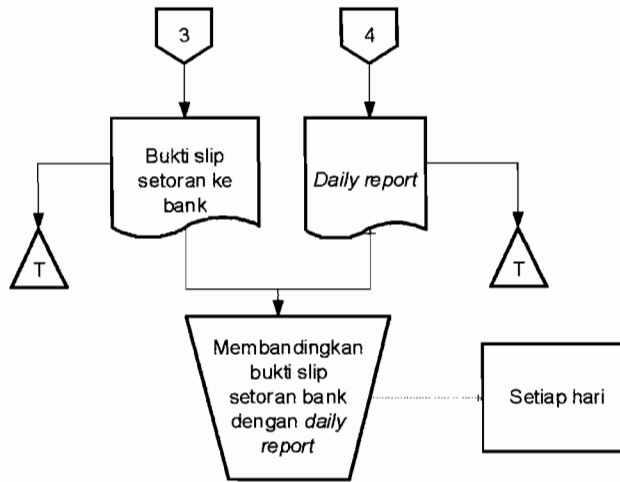


Lanjutan bagan arus sistem penjualan tunai pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta pembayaran dengan uang tunai

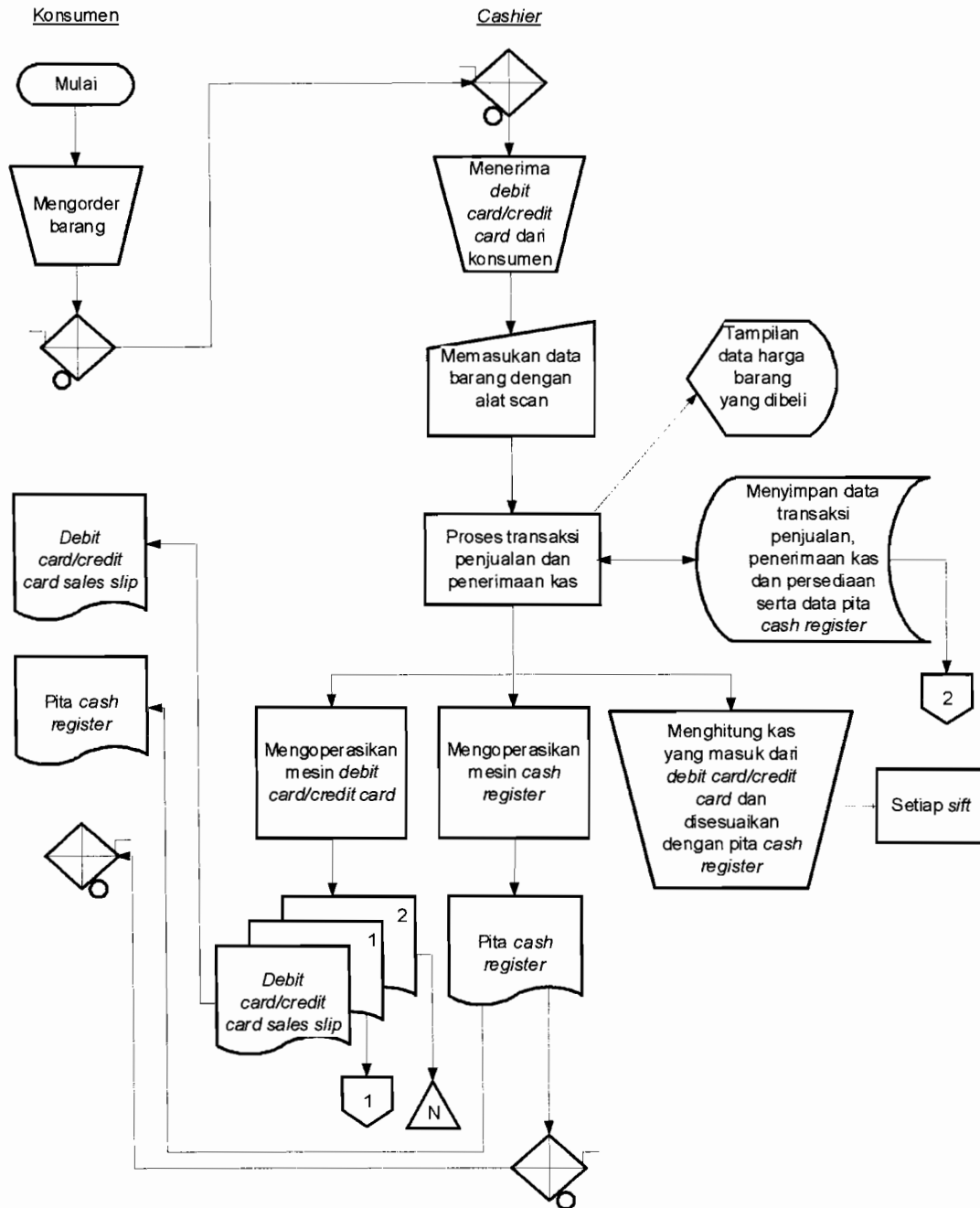


Lanjutan bagan arus sistem penjualan tunai pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta pembayaran dengan uang tunai

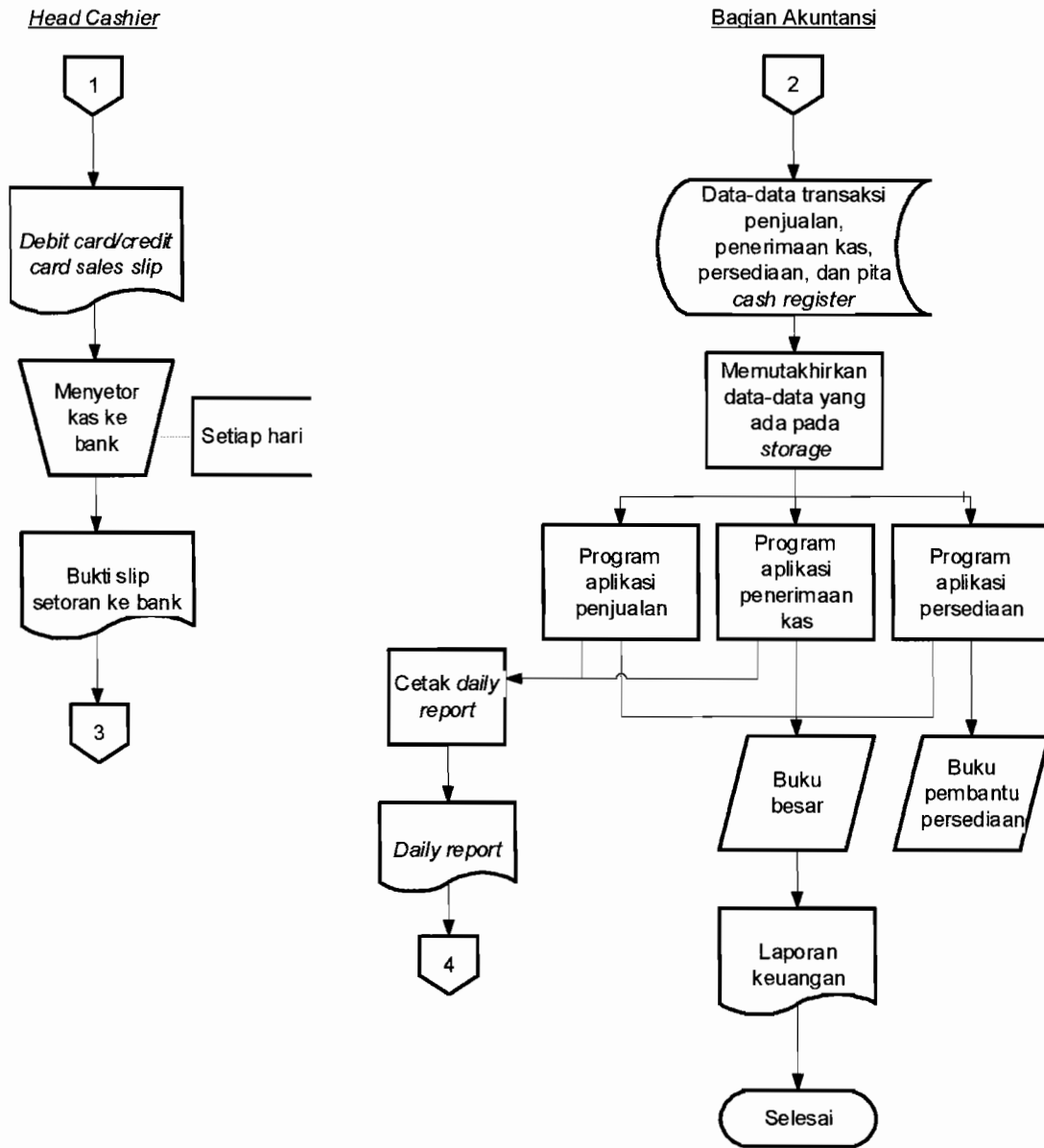
Bagian Akuntansi



Bagan arus sistem penjualan tunai PT. Gelael Supermarket Yogyakarta pembayaran dengan *Debit card/Credit card*

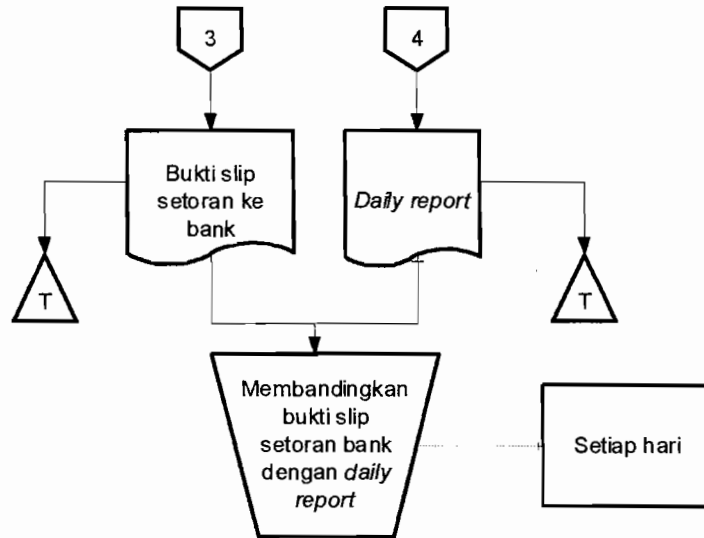


Lanjutan bagan arus sistem penjualan tunai PT. Gelael Supermarket Yogyakarta pembayaran dengan Debit card/Credit card



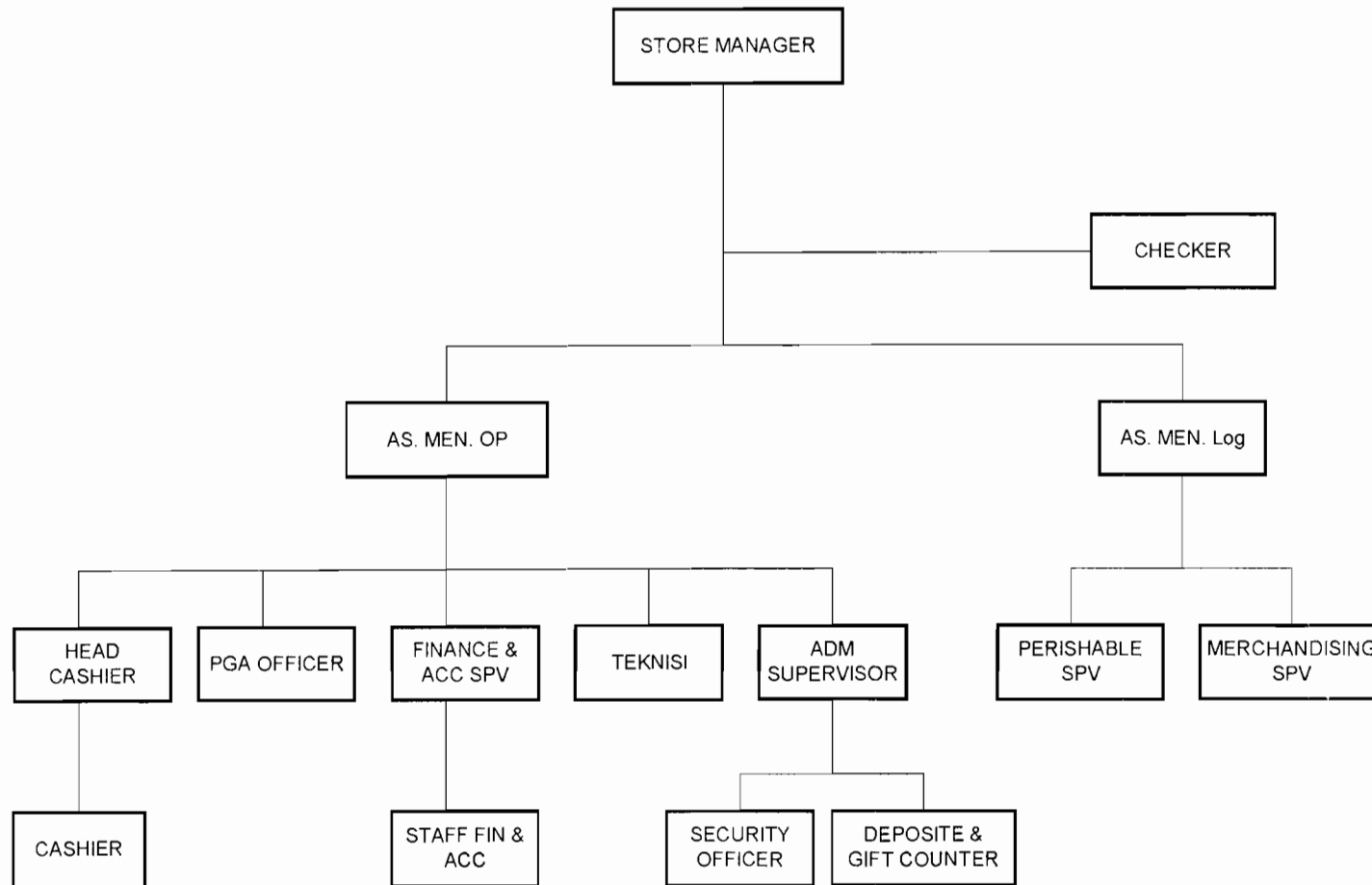
Lanjutan bagan arus sistem penjualan tunai pada PT. Gelael Supermarket Yogyakarta pembayaran dengan *Debit card/Credit card*

Bagian Akuntansi



STRUKTUR ORGANISASI


Sumber : PT. GELAEEL SUPERMARKET YOGYAKARTA



Bukti-Bukti Transaksi PT. Gelael Supermarket Yogyakarta

a. Pita Cash Register

GELAEI.ABISUCIPTO
01-302-392-5-542.001
Telp: 0274-548347
Duty Mgr: EDDY ACHMADI



GELAEI
EVERYDAY FRESH

QTY	BARIS	POC NO.	1 0 7 8 1
3	TANG SUREMANG 10's (9970217)	0	7.425
1.018	BAGING GILING 21,5A BIASA (9500142)	0	28.455
2	SEREAL-SUSU PUTIH CUP 12/200 (1610087)	0	7.150
SUB TOTAL			43.030

3 item 12-04-03 11:14:34 808 85 07023
--> No: 00023 bersambung <--

NO	KUESIONER	Ya	Tdk
I.	INTERNAL CONTROL QUESTIONAIR		
A.	PENGENDALIAN UMUM		
1.	Organisasi.		
1.a.	Apakah terdapat struktur organisasi formal yang mencakup bagian pengolahan data?	:	
1.b.	Apakah kedudukan pengolah data cukup tinggi dalam struktur organisasi untuk dapat independen terhadap bagian lain?	✓	
1.c.	Apakah ada pemisahan yang jelas antara fungsi pengolahan data dengan user pada bagian PDE?	✓	
2.	Pemisahan Fungsi.		
2.a.	Apakah terdapat fungsi-fungsi yang ada di bagian pengolah data telah terdapat uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas dan tertulis?	✓	
2.b.	Apakah terdapat pemisahan fungsi antara <i>programmer</i> dan <i>operator</i> ?	✓	
2.c.	Apakah terdapat pemisahan fungsi antara sistem manajer dengan <i>programmer</i> ?	✓	
2.d.	Apakah terdapat fungsi DBA yang terpisah dari data/ <i>programmer librarian</i> maupun dari <i>programmer</i> ?	✓	
2.e.	Apakah terdapat pemisahan fungsi antara sistem manajer dengan operator?	✓	

3.	Kepegawaian		
3.a.	Apakah terdapat ketentuan tertulis tentang persyaratan ketrampilan bagi setiap posisi yang ada dibagian pengolahan data?	✓	
3.b.	Apakah latar belakang pendidikan setiap pegawai telah mendukung pekerjaannya?	✓	
3.c.	Apakah terdapat program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan personil bagian pengolahan data?	✓	
3.d.	Apakah terdapat evaluasi periodik berdasarkan kriteria yang ada terhadap kinerja para personil?	✓	
4.	Pengendalian Operasi		
4.a.	Apakah terhadap seluruh operasi komputer telah dilakukan penjadwalan sehingga dapat diselesaikan tepat waktu dan efisien?	✓	
4.b.	Apakah telah ditetapkan staf yang bertanggungjawab untuk mengelola media komputer?	✓	
4.c.	Apakah telah terdapat prosedur pengelolaan media komputer dalam rangka melindungi data dari penyalahgunaan/kerusakan?	✓	
4.d.	Apakah terdapat standar penggunaan identifikasi terhadap seluruh media magnetis yang dipergunakan?	✓	
5.	<i>Physical logical access dan physical security</i>		
5.a.	Apakah telah ditetapkan personil yang bertanggungjawab		

	mengenai masalah <i>physical</i> dan <i>logical access</i> ?	✓	
5.b.	Apakah lokasi ruang komputer induk telah terpisah dengan bagian lain?	✓	
5.c.	Apakah keberadaan ruang komputer induk tidak mencolok?	✓	
5.d.	Apakah ada pemisahan antara ruang komputer induk dengan ruang operasi?	✓	
5.e.	Apakah semua ruang komputer selalu terkunci setiap saat?		✓
5.f.	Apakah terdapat metode pembatasan akses terhadap fasilitas <i>library</i> yang ada?	✓	
5.g.	Apakah terhadap intalasi komputer yang kritis dipakai metode pengawasan yang lebih ketat mengenai pembangunan <i>physical access</i> ?	✓	
5.h.	Apakah terhadap individu yang bukan staf bagian pengolahan data selalu didampingi bila mereka masuk ke ruang komputer ataupun <i>storage</i> ?		✓
5.i.	Apakah kepada setiap pegawai yang berkepentingan telah diberikan <i>user-ID</i> yang unik?	✓	
5.j.	Apakah pada setiap <i>user-ID</i> telah dialokasikan secara <i>privilege</i> yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya?	✓	
5.k.	Apakah prosedur <i>log-in</i> pegawai diharuskan memberi <i>user-ID</i> dan <i>password</i> ?	✓	
5.l.	Apakah terdapat pembatasan kesalahan dalam prosedur login sebelum terjadi penolakan?	✓	

5.m.	Apakah terdapat fasilitas <i>automatic log-off</i> bilamana dalam jangka waktu tertentu tidak terdapat aktivitas pada terminal?	✓	
5.n.	Apakah peraturan memakai <i>password</i> dapat menjamin bahwa tidak terdapat kemungkinan suatu <i>password</i> diketahui pihak lain?	✓	
5.o.	Apakah terdapat keharusan untuk mengubah password apabila telah melewati batas umur tertentu?		✓
5.p.	Apakah lokasi instalasi komputer telah cukup aman dari kemungkinan gangguan ataupun bencana dari luar ruangan?	✓	
5.q.	Apakah konstruksi bangunan ruang instalasi komputer terbuat dari bahan-bahan yang tidak rawan akan api atau tidak mudah rusak?	✓	
6.	<i>Environmental Control</i>		
6.a.	Apakah ruangan komputer telah dilengkapi dengan alat pendeteksi dan pencegah kebakaran?	✓	
6.b.	Apakah terdapat alat pemadam kebakaran atau fasilitas <i>back-up</i> serta <i>library</i> ?	✓	
6.c.	Apakah telah dilakukan pemeliharaan secara berkala terhadap alat pemadam kebakaran tersebut?	✓	
6.d.	Apakah terdapat prosedur tertulis mengenai tata cara penanganan kebakaran?	✓	
6.e.	Apakah terdapat pelatihan dalam rangka menghadapi bahaya kebakaran?		✓

6.f.	Apakah ruang komputer telah dilengkapi dengan alat pendingin serta alat pengukur kelembaban?	✓	
6.g.	Apakah telah digunakan <i>Uninterrupted Power Supply (UPS)</i> untuk semua media komputer yang digunakan?	✓	
7.	Pemulihan Masalah		
7.a.	Apakah telah terdapat prosedur <i>back-up</i> yang memadai terhadap data / aplikasi kritis?	✓	
7.b.	Apakah terdapat cadangan perangkat keras yang memadai untuk menjalankan aplikasi yang kritis apabila perangkat yang ada tidak dapat digunakan?	✓	
7.c.	Apakah telah tersedia <i>off-side storage</i> untuk menyimpan <i>back-up</i> data / aplikasi / dokumen yang penting?	✓	
B.	PENGENDALIAN APLIKASI		
1.	Input		
1.a.	Apakah terdapat prosedur penyiapan data yang harus ditaati oleh user, termasuk koreksi data untuk menjamin seluruh transaksi telah terekam?	✓	
1.b.	Apakah terdapat prosedur untuk menjamin bahwa seluruh transaksi yang masuk dan terekam kedalam komputer adalah hanya transaksi yang telah terotorisasi secara sah?	✓	
1.c.	Apakah terdapat prosedur yang dapat menjamin bahwa seluruh transaksi yang telah terotorisasi telah direkam secara akurat kedalam media komputer?	✓	

2.	Proses		
2.a.	Apakah terdapat prosedur yng dapat menjamin bahwa seluruh transaksi yang telah terotorisasi telah diproses?	✓	
2.b.	Apakah terdapat prosedur yang dapat menjamin bahwa seluruh transaksi yang terotorisasi telah diproses secara akurat?	✓	
2.c.	Apakah <i>source document</i> asli telah disimpan untuk jangka waktu tertentu?	✓	
3.	Output		
3.a.	Apakah terdapat prosedur yang dapat menjamin bahwa output dari sistem informasi selalu direview oleh <i>user</i> manajemen untuk menentukan kelengkapan, akurasi dan konsistensinya?	✓	
3.b.	Apakah terdapat suatu metode dalam meyakinkan bahwa prosedur pengendalian yang mencakup kelengkapan akurasi dan keabsahan selalu dijalankan?	✓	
3.c.	Apakah terdapat kebijakan dan prosedur yang mengatur lamanya suatu data / dokumen tersebut dimusnahkan?	✓	
II.	KUESIONER PENGUJIAN KETAATAN.		
1.	Apakah di Supermarket Gelael dilakukan tes data?	✓	
2.	Apakah di Supermarket Gelael ada petunjuk main menu?	✓	
3.	Apakah ada edit data?	✓	
4.	Apakah kesalahan yang sudah diperbaiki dapat dilihat lagi?	✓	
5.	Apakah ada sinyal-sinyal tanda kesalahan dalam memasukan		

III.	data? KUESIONER PENGUJIAN SUBSTANTIF Apakah sering terjadi kesalahan memasukan angka-angka pada saat pemrosesan dan posting?	✓	✓
-------------	---	---	---



GELAEEL
— PASAR SWALAYAN —

Lampiran 6

JL. LET JEND. HARYONO M.T. KAV. 7 JAKARTA 12810 INDONESIA PHONE : (021) 8298390
FAX: (021) 8298387 TELEX : 48725 GELAEEL IA CABLE : GELAEEL JAKARTA • MAIN BANK : BANK BUMI DAYA

No : 03/pga/GS-YK/sk/IX/03
Hal : Surat Keterangan
Lamp.: -



PT Gelael Supermarket Cabang Yogyakarta atas nama Personal
General Affair menerangkan kepada pihak yang bersangkutan bahwa:

Nama	: Sukmana Tri Atmaja
No. Mhs.	: 982114152
Jurusan	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi Universitas Sanata Dharma
Judul Skripsi	: <i>Evaluasi Sistem Penjualan Tunai</i>

Pada tanggal 10 Mei 2003 sampai dengan 28 Juni 2003 telah
melakukan penelitian dan pengambilan data di PT Gelael Supermarket
Cabang Yogyakarta untuk keperluan penyelesaian *tugas akhir*.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 September 2003

PT GELAEEL SUPERMARKET

